

**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN PESISIR BUKIT
TERHADAP PROGRAM KERJA AHMADI ZUBIR DAN
ALVIA SANTONI WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA
SUNGAI PENUH TAHUN 2020**

SKRIPSI



Diajukan sebagai upaya memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Hukum
Universitas Jambi

Oleh :

ARIN DINDA
NIM : H1B118043

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JAMBI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSPSI MASYARAKAT KECAMATAN PESISIR BUKIT TERHADAP
PROGRAM KERJA AHMADI ZUBIR DAN ALVIA SANTONI WALIKOTA
DAN WAKIL WALIKOTA SUNGAI TENUJAH TAHUN 2020

Nama : ARIN DINDA
Nim : H1B118043
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Hukum

Telah disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II untuk di ujikan dalam

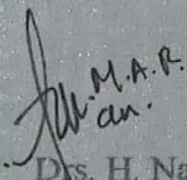
Sidang Skripsi pada Program Studi Ilmu Politik

Fakultas Hukum

Universitas Jambi

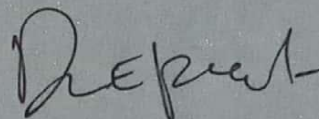
Jambi, 23 November 2022

Pembimbing I



Drs. H. Navarin Karim M.Si.,
NIP. 196004081986031006

Pembimbing II



Dori Efendi, S.Ip., M.Soc.Sc., Ph.D
NIP. 202111021001

LEMBAR PENGESAHAN

PERSPSI MASYARAKAT KECAMATAN PESISIR BUKIT TERHADAP
PROGRAM KERJA AHMADI ZUBIR DAN ALVIA SANTONI WALIKOTA
DAN WAKIL WALIKOTA SUNGAI PENUH TAHUN 2020

Nama : ARIN DINDA

Nim : H1B118043

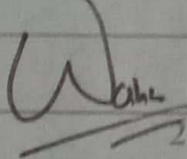
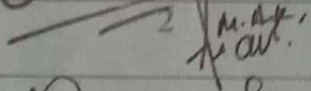
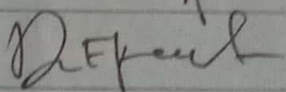
Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Hukum

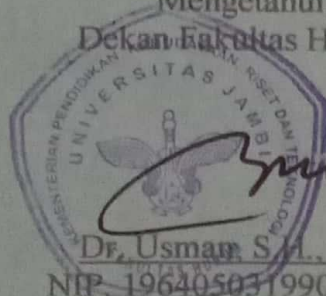
Skripsi ini telah diuji dipertahankan di hadaapan Dewan Penguji Sidang
Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Hukum
Universitas Jambi

Jambi, 23 November 2022

Dewan Penguji Sidang Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Makmun Wahid., S.IP., M.A	Ketua Pembahas	1 
2	Drs. H. Navarin Karim, M.SI.	Pembimbng 1	2 
3	Dori Efendi, S.Ip., M.Soc.Sc., Ph.D	Pembimbing 2	3 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum



Dr. Usman S.H., M.H.
NIP. 196405031990031004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Puji Syukur Kepada Tuhan Ang Maha Esa,

Ku Persembahkan Skripsi ini Pada :

Diriku Sendiri

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Keluarga Besarku Tercinta

Sahabatku Tercinta

Orang – Orang Ang Menyayangiku

Almameterku Tercinta

MOTTO

Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan

(Nadin Amisah)

SURAT PERNYATAAN

Nama : Arin Dinda
NIM : HIB118043
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Politik
Judul : Perspsi Masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Terhadap Program Kerja Ahmadi Zubir Dan Alvia Santoni Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020
Alamat : Mendalo
Nomor HP : 082281320462
Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil dari karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penciplakan (*Plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di Universitas Jambi, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan dan menyebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini. Serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 23 November 2022
Yang membuat pernyataan



ABSTRACT

A work program is a system of activity plans from an organization that is directed, integrated and systematic, made for a period of time determined by an organization or government. Are they able to convince their vision and program to the community. The importance of the work program needs to be observed by the community because this work program is a measure as well as an evaluation of the initial performance of the Mayor and Deputy Mayor. In this regard, the assessment is returned to the community, whether the Mayor Deputy Mayor's performance is in accordance with the wishes of the community or not. This study aims to find out how the people of Pesisir Bukit District perceive the work program of Ahmadi Zubir and Alvia Santoni as the elected Mayor and Deputy Mayor in the 2020 Regional Head election in Sungai Full City. This research is a quantitative descriptive study with a population, namely the people of Pesisir Bukit District. The results showed that the perception of the people of Pesisir Bukit District was positive, at the perception interval value it showed a fairly satisfied attitude towards the work program of Ahmadi Zubir and Alvia Santoni as Mayor and Deputy Mayor elected in the 2020 Regional Head election.

Keywords: Perception, Ahmadi Zubir and Alvia Santoni . Work Program

INTISARI

Program kerja merupakan suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang

waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi atau pemerintahan. Apakah mereka bisa meyakinkan visi dan programnya kepada masyarakat. Pentingnya program kerja perlu dicermati oleh masyarakat adalah karena program kerja ini merupakan ukuran sekaligus sebagai evaluasi kinerja awal Walikota dan Wakil Walikota. Berkaitan dengan hal tersebut, penilaiannya dikembalikan kepada masyarakat, apakah kinerja Walikota Wakil Walikota ini sudah sesuai dengan keinginan masyarakat atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota terpilih pada pemilihan Kepala Daerah di Kota Sungai Penuh tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi yaitu masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit. Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit adalah positif, pada nilai interval persepsi menunjukkan sikap cukup puas terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota terpilih pada pemilihan Kepala Daerah tahun 2020.

Kata kunci : Persepsi, Program Kerja Ahmadi zubir dan Alvia Santoni

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi yang berjudul : **“Persepsi Masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Terhadap Program Kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020”** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan tugas akhir akademik guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.SOS) pada Fakultas Hukum Universitas Jambi. Penulis menyadari bahwa tanpa bekal pengetahuan dan bimbingan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Jambi, dan bantuan semua pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun materil, maka dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. H. Navarin Karim, M.Si sebagai Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, analisa serta masukannya, dan Bapak Dori Efendi, S.IP., M.Soc.Sc., Ph.D sebagai Pembimbing II yang telah mengeluarkan banyak waktunya untuk memberi saran, petunjuk, dan bimbingan yang sangat berarti selama menyusun skripsi ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut ambil bagian dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ungkapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc.,Ph.D Rektor Universitas Jambi, yang telah membina Universitas Jambi menjadi lebih baik.
2. Bapak Dr. Usman, S.H., M.H. Dekan Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan bantuan dalam hal administrasi dan penyediaan fasilitas pembelajaran selama menjalankan studi di Fakultas Hukum.
3. Ibu Dr. Muskibah, S.H., M.Hum. Wakil Dekan Bidang Akademik, kerjasama, dan sistem informasi yang telah memberikan bantuan kelancaran perihal akademik selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Arfa'i, S.H., M.H. Ketua Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan Universitas Jambi yang telah memimpin dan memfasilitasi kepentingan jurusan Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan.
5. Bapak Moh. Arief Rakhman, S.IP., M.Ipol Ketua Prodi Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.

6. Bapak Dheny Wahyudhi, S.H., M.H. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Jambi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Jambi yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis yang bermanfaat bagi penulis serta telah membantu melancarkan proses administrasi penulis selama perkuliahan.
8. Masyarakat Keamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh telah baik dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Damsir (Alm) yang telah banyak memberikan do'a, dukungan baik moril maupun materil semasa hidupnya sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan ibunda tercinta Rewanti terimakasih atas kepercayaan dan semangat, kasih sayang, serta do'a yang selalu tanpa henti diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk kelima saudaraku Deka Arisandi, Ela Delfia S.Pd, Rezi Alayubi, Putri Riski dan Muhammad Al Raffi (Alm) terimakasih sudah mendoakan dan mendukung setiap hari dalam melakukan penulisan skripsi.

11. Terkhusus ibu Hj. Musnaili S.Pd dan pak tek H. Abdul Hamid S.Pd beserta seluruh keluarga besar yang telah memberi dukungan selama masa perkuliahan penulis baik moril maupun materil dan sepupu Nur Haviza sudah menemani penulis melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Angkatan 2018 terkhusus untuk Sri dewi Monalisa, Lilis Sartika, Vacia, Endah Rahma dan Ardyandra ganang Terimakasih atas suka maupun duka selama mengenyam pendidikan dan terimakasih telah berjuang bersama dan senantiasa memberikan semangat.

13. Terimakasih untuk sahabat baik penulis, Sofia Rima, Dela Oktarini, Putri Juningsih dan Nurita Leilani yang telah bersama dari sd sampai dipekuliahan terimakasih telah mendukung penulis dan membantu penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari tuhan yang maha kuasa. Aamiin

Jambi, November 2022

Penulis

Arin Dinda

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRACT	vii
INTISARI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	11

1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Landasan Teori	11
1.6 Kerangka Pikir	19
1.7 Metode Penelitian	20
1.7.1 Jenis Penelitian	20
1.7.2 Lokasi Penelitian	20
1.7.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
1.7.4 Sumber Data	23
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	24
1.7.6 Analisis Data	25
BAB II DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN.....	27
2.1 Gambaran Umum Kota Sungai Penuh	27
2.1.1 Sejarah	27
2.1.2 Lambang Kota Sungai Penuh	28
2.1.3 Geografi dan Topografi	30
2.1.4 Pemerintah Kota Sungai Penuh	32
2.2 Deskripsi Kecamatan Pesisir Bukit.....	33
2.2.1 Sejarah Kecamatan Pesisir Bukit	33
2.2.2 Geografi dan Topografi	33
2.2.3 Pemerintahan Kecamatan Pesisir Bukit.....	33
2.2.4 Struktur Kepengurusan Kecamatan Pesisir Bukit.....	35
2.3 Karakteristik Responden	36
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	40
3.1 Persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit terhadap pelaksanaan program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni	40
3.2 Persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota terpilih pada pemilihan Kepala Daerah di Kota Sungai Penuh tahun2020	60
BAB IV PENUTUP	76

4.1 Kesimpulan.....	76
4.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perolehan Suara Pemilihan Walikota Sungai Penuh Tahun 2020.....	3
Tabel 1.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 1.3 Jumlah Pemilih Tetap Di Kecamatan Pesisir Bukit.....	22
Tabel 1.4 Skala Likert	24
Tabel 1.5 Ukuran Kategori Persepsi	26
Tabel 2.1 Batas Wilayah Kota Sungai Penuh	30
Tabel 2.2 Luas Wilayah Kota Sungai Penuh	32
Tabel 2.3 Luas Wilayah Kecamatan Pesisir Bukit.....	34
Tabel 2.4 Gender Responden.....	36
Tabel 2.5 Pendidikan Terakhir Responden.....	37

Tabel 2.6 Desa/ Kelurahan Responden	38
Tabel 3.1 Rekap Nilai pelaksanaan program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni	53
Tabel 3.2 Rekap Nilai Persepsi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Terbentuknya persepsi.....	14
Gambar 2.1 Lambang Kota Sungai Penuh	28
Gambar 2.2 Peta Kota Sungai Penuh	32
Gambar 2.3 Presentase Gender Resonden	36
Gambar 2.4 Presentase Pendidikan Terakhir Responden.....	37
Gambar 2.5 Presentase Desa / Kelurahan Responden.....	38
Gambar 3.1 Pelaksanaan program kerja Pada Bidang Pendidikan Mulai Berjalan Seperti Janji Pada Saat Kampanye Oleh Walikota Sungai Penuh.....	40
Gambar 3.2 Pelaksanaan program agama yang dijanjikan pada saat kampanye Walikota saat ini mulai direalisasikan dengan baik.....	42
Gambar 3.3 Pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menjadi program kerja Walikota Sungai Penuh sekarang mulai terlihat berjalan dengai baik.....	43

Gambar 3.4 Pelaksanaan lembaga – lembaga wilayah Kota Sungai Penuh saat ini mulai diperbaiki dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.....	44
Gambar 3.5 Mulai ada perubahan organisasi pada pelaksanaan tingkat kelurahan yang terlihat manfaatnya sesuai dengan program kerja Walikota Sungai Penuh.....	45
Gambar 3.6 Walikota mulai menunjukkan program pelaksanaan peningkatan perekonomian	46
Gambar 3.7 Walikota Sungai Penuh saat ini mulai melakukan pelaksanaan program perekonomian yang sesuai dengan janji pada saat kampanye.....	47
Gambar 3.8 Walikota Sungai Penuh melaksanakan program pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan janji pada saat kampanye	48
Gambar 3.9 pelaksanaan pembukaan lapangan pekerjaan menjadi lebih banyak sekarang dari kebijakan Walikota Sungai Penuh yang baru ini	49
Gambar 3.10 Walikota mulai merealisasikan pembuatan kota hijau dengan perpohonan ditengah kota	50
Gambar 3.11 Polusi udara mulai terkontrol dengan baik setelah terpilihnya Walikota baru Kota Sungai Penuh.....	51
Gambar 3.12 Tingkat keamanan di masyarakat saat ini mulai terlaksana kondusif dan lebih aman sesuai dengan janji pada saat kampanye.....	52
Gambar 3.13 Ada banyak program kerja bidang pendidikan saat ini mulai terealisasikan dengan baik oleh Walikota Sungai Penuh.....	55
Gambar 3.14 Di masyarakat ada banyak masalah agama yang mulai dikerjakan sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan oleh Walikota Sungai Penuh baru ini.....	59
Gambar 3.15 Pelayanan kesehatan yang dijanjikan Walikota Sungai Penuh sekarang mulai dirasakan masyarakat karena sudah terbukti.....	60
Gambar 3.16 Lembaga-lembaga wilayah Kota Sungai Penuh mulai dirasakan masyarakat terhadap pelayanannya	61
Gambar 3.17 Masyarakat mulai merasakan perubahan pada perangkat desa yang semakin meningkat manfaatnya	62
Gambar 3.18 Program perekonomian Walikota Sungai Penuh mulai dirasakan banyak masyarakat saat ini.....	63

Gambar 3.19 Terjadi perubahan yang sangat terlihat dalam pengelolaan keuangan daerah pada saat Walikota baru in	64
Gambar 3.20 Kebijakan pengaturan lingkungan yang bersih mulai berjalan dengan baik.....	65
Gambar 3.21 Tingkat keamanan di masyarakat mulai menjadi lebih aman setelah Walikota baru ini	66

DAFTAR SINGKATAN

Pilkada	: Pemilihan Kepala Daerah
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Ibid	: Ibsiden
KPUD	: Komisi Pemilihan Umum Daerah
UUD	: Undang – Undang Dasar
SAKTI	: Sejuk, Aman, Kenangan, Tertib dan Indah
Op.Cit	: Opera Citato
UU	: Undang – Undang
KPU	: Komisi Pemilihan Umum

SPSS : Stastical Product and Service Solution

SDM : Sumber Daya Manusia

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemilihan kepala daerah secara langsung di Indonesia berawal sejak era reformasi yang menandakan bahwa adanya peningkatan kualitas demokrasi di Indonesia. Tingkat kualitas demokrasi di suatu negara salah satunya bisa diukur dari seberapa besar tingkat partisipasi masyarakatnya dalam memilih para pemimpin negara, pilkada juga diartikan sebagai suatu proses rekrutmen politik yaitu kandidat yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah akan diseleksi dan ditentukan pada saat pemungutan suara dari rakyat berlangsung.

Pemilihan langsung kepala daerah (pilkada langsung) merupakan kerangka kelembagaan baru dalam rangka mewujudkan proses demokratisasi di daerah. Proses ini diharapkan bisa mereduksi secara luas adanya pembajakan kekuasaan yang dilakukan oleh partai politik yang memiliki kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Selain itu, pilkada secara langsung juga diharapkan bisa menghasilkan kepala daerah yang memiliki akuntabilitas lebih tinggi kepada rakyat. Meskipun makna langsung disini lebih berfokus pada hak rakyat untuk memilih kepala daerah, para calon kepala daerah lebih banyak ditentukan oleh partai politik¹.

Pada era reformasi Pemencaran kekuasaan yang melingkupi proses pilkada memang merupakan indikator transisi demokrasi lokal. Tetapi, implementasi pilkada selama era reformasi juga menimbulkan sejumlah masalah. Sebelumnya, partisipasi masyarakat masih belum terjadi dalam proses pilkada di era reformasi. Kekecewaan masyarakat terhadap partai politik, DPRD, dan proses pilkada yang pada akhirnya melahirkan keputusan politik untuk mengubah Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999. Perubahan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999

¹ Hanafi, Ridho Imawan. "Pemilihan Langsung Kepala Daerah di Indonesia: Beberapa Catatan Kritis Untuk Partai Politik." Jurnal penelitian politik, hlm. 1-2.

menjadi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 menjadi jawaban bahwa Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tidak berlaku lagi. Perubahan yang paling mendasar dari produk hukum ini adalah diterapkannya pemilihan langsung oleh rakyat dalam memilih pemimpin daerah².

Dalam rangka itu, pilkada langsung juga sebagai ajang bagi daerah untuk menemukan calon-calon pemimpin daerah yang berintegritas dan bisa mengembangkan amanat rakyat. Pilkada langsung berpeluang mendorong majunya calon kepala daerah yang kredibel dan akseptabel di mata masyarakat daerah sekaligus menguatkan derajat legitimasinya. Dengan demikian, pilkada langsung dapat memperluas akses masyarakat lokal untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan mereka. Artinya, masyarakat berkesempatan untuk terlibat mempengaruhi pembuatan kebijakan publik yang dilakukan kepala daerah sebagaimana janjinya saat kampanye dan ikut pula mengawasi kepala daerah jika menyalahgunakan kekuasaan sehingga proses ini dapat memaksa kepala daerah untuk tetap memperhatikan aspirasi rakyat³.

Kepala daerah memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin untuk menjalankan program pembangunan di daerah. Perencanaan pembangunan daerah diselenggarakan dengan mengikut sertakan masyarakat daerah melalui musyawarah perencanaan pembangunan daerah. Musyawarah pembangunan, menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan. Pemilihan kepala daerah secara langsung merupakan salah satu proses demokrasi langsung yang bertujuan untuk membangun daerah dengan bersih, cepat, dan tepat sesuai dengan kehendak masyarakat dan daerah tersebut⁴.

²Indara, Adinda Laksmi. "Analisis Akuntabilitas Belanja Pembangunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Sebelum Dan Setelah Pemilihan Kepala Daerah Langsung." *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol.04, No.02, Oktober. tahun. 2018, Hlm. 191

³ *Ibid.*

⁴ Puji Lestari. *Persepsi Masyarakat Terhadap Program Satu Hari Berkantor Di Setiap Kelurahan Dalam Satu Minggu Wali Kota (2013-2017) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja*

Dengan adanya pemilihan kepala daerah secara langsung lebih memudahkan masyarakat untuk mengenal para calon Walikota, Gubernur, dan Bupati serta para wakil masing-masing calon. Khususnya di Provinsi Jambi Kota Sungai Penuh untuk pemilihan Walikota Sungai Penuh hanya ada dua kandidat di tahun 2020 yakni sebagai berikut:

Calon no urut pertama Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni visi misinya adalah “ Terwujudnya Kota Sungai Penuh menjadi kota pendidikan, berbasis ekonomi kerakyatan yang mandiri, masyarakat yang religius, berbudaya dan sejahtera” dan programnya yaitu program 100 hari kerja pertama, program kerja 1 (satu) tahun pertama, dan program kerja 5 (lima) tahun pertama⁵.

Visi Misi calon no urut dua Fikar Azami dan Yos Adrino yaitu “pembangunan menuju Kota Sungai Penuh madani” dan program kerjanya adalah program Kota Sungai Penuh maju, program Kota Sungai Penuh agamis, program Kota Sungai Penuh adil, program Kota Sungai Penuh nyaman dan indah, program Kota Sungai Penuh sehat, program Sungai Penuh pintar⁶.

Tabel 1.1

Perolehan Suara Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020

NO	Kecamatan	Ahmadi-Alvia	Persentase (%)	Fikar-Yos	Persentase (%)
1	Sungai Penuh	2.497	48,36 %	2.666	51,64 %
2	Pesisir Bukit	5.680	74,55%	1.939	25,45%
3	Hamparan Rawang	5.229	53,60 %	4.526	46,39 %
4	Tanah Kampung	1.280	19,73 %	5.207	80,27%
5	Kumun Debai	2.220	34,82 %	4.155	61,69 %
6	Pondok Tinggi	5.754	59,86 %	3.858	40,14%
7	Koto Baru	3.336	66,70%	1.665	33,30 %
8	Sungai Bungkal	2.838	47,63 %	3.121	52,37 %
	Total	28.834	51,50 %	27.137	48,50 %

Sumber : komisi pemilihan umum daerah kota sungai penuh⁷.

Aparatur Pemerintah Di Kecamatan Telanai Pura. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin jambi,2018.

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*

Data perolehan suara pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh menunjukkan pasangan Drs. Ahmadi Zubir, M.M. dan Dr. Alvia Santoni, S.E., M.M. dengan total suara 28.834 suara atau setara 51,50% sedangkan, pasangan Fikar Azami, SH., M.H. dan Yos Adrino, S.E memperoleh suara 27.137 suara atau setara 48,50%. Selisih perolehan suara antara pasangan Ahmadi-Alvia dan Fikar-Yos hanya 1.697 suara atau setara 2,9%.

Visi dari pasangan Ahmadi-Alvia adalah terwujudnya Kota Sungai Penuh menjadi Kota pendidikan, berbasis ekonomi yang mandiri, masyarakat yang religius, berbudaya dan sejahtera⁸. Hal ini sesuai dengan kebutuhan kondisi masyarakat di Kota Sungai Penuh. Untuk mencapai sebuah visi maka dibutuhkan misi. Misi dari Ahmadi-Antos yaitu :

Meningkatkan kualitas SDM berbasis nilai agama dan budaya, meningkatkan kinerja pemerintah Kota Sungai Penuh yang mandiri dan bebas KKN, pemantapan struktur perekonomian masyarakat dalam pengembangan potensi daerah, pemerataan dalam peningkatan sarana dan prasarana wilayah serta prasarana dasar pemukiman, meningkatkan PAD, menciptakan pelestarian lingkungan hidup, meningkatkan ketentraman dan ketertiban.

. Sebagai langkah awal, dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, maka program kerja yang telah ditetapkan adalah :

1. Pemantapan kebijakan di bidang keagamaan, pendidikan dan kesehatan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Penataan kelembagaan dan tata kerja organisasi perangkat daerah Kota Sungai Penuh sebagai upaya meningkatkan kinerja aparat pemerintah.
3. Pemantapan kebijakan perekonomian daerah Kota Sungai Penuh guna mendorong peningkatan dan menumbuhkan kembangkan berbagai bidang usaha, meningkatkan daya beli masyarakat, pendayagunaan potensi daerah dan pengembangan struktur perekonomian daerah Kota Sungai Penuh.
4. Penataan dan perbaikan infrastruktur daerah Kota Sungai Penuh, sarana dan prasarana wilayah serta prasarana dasar pemukiman.

⁸ KPUD Kota Sungai Penuh

5. Pemantapan kebijakan keuangan daerah Kota Sungai Penuh serta pengalihan sumber-sumber pendapatan guna meningkatkan pendapatan asli daerah.
6. Pemantapan kebijakan bidang lingkungan hidup guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta mewujudkan jati diri Kota Sungai Penuh sebagai Kota SAKTI (Sejuk, Aman, Kenangan, Tertib dan Indah).
7. Pemantapan kebijakan bidang keamanan, ketertiban dan ketentraman guna menjaga stabilitas dan keamanan daerah kota Sungai Penuh⁹.

Program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi atau pemerintahan. Apakah mereka bisa meyakinkan visi dan programnya kepada masyarakat. Dalam program-program yang dijanjikan pak Walikota masih belum terlalu terlihat, sebut saja Kota Sungai Penuh Maju dan perubahan Kota Sungai Penuh yang sangat dinantikan melalui kebijakan dan peraturan yang dapat mengedepankan kinerja secara efektif dan efisien.

Pentingnya program kerja perlu dicermati oleh masyarakat adalah karena program kerja ini merupakan ukuran sekaligus sebagai evaluasi kinerja awal Walikota dan Wakil Walikota. Berkaitan dengan hal tersebut, penilaiannya dikembalikan kepada masyarakat, apakah kinerja Walikota dan Wakil Walikota ini sudah sesuai dengan keinginan masyarakat atau tidak.

Dari program kerja diatas salah satu masyarakat Kota Sungai Penuh menilai program kerja kepemimpinan Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni masih belum menunjukkan perubahan signifikan dan masih jauh jika dibandingkan dengan janji-janjinya pada saat kampanye dan terutama janji-janjinya pada saat pelantikan sebagai Walikota Sungai Penuh¹⁰.

⁹ <https://infopemilu2.kpu.go.id>

¹⁰<https://berkabar.id/site/conent/daerah/sebut-target-program-100-hari-kerja-ahmadi-antos-belum-tercapai>.

Keberhasilan sebuah pemerintahan tidak lepas dari peran serta pemimpin. Kinerja pemimpin akan mempengaruhi keberhasilan pemerintahan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di tengah gejolak persaingan politik sekarang ini, masyarakat mengalami krisis kepercayaan terhadap calon pemimpin yang akan mewakili aspirasi mereka di dalam pemerintahan. Pemerintahan yang bersih sangat diharapkan oleh masyarakat. Pemimpin diharapkan bekerja dengan produktif, lebih baik dan lebih dapat dipercaya guna mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan yang sekarang ini selalu dipandang sebelah mata¹¹.

Peran serta manusia merupakan komponen dasar yang penting dari setiap organisasi pemerintahan, karena manusia bersifat dinamis. Sama halnya dengan proses pengambilan keputusan yang bersifat dinamis. Proses dinamis ini mempunyai implikasi perilaku. Melihat pentingnya peran pimpinan sebagai pemimpin tertinggi dalam sistem pemerintahan maka dituntut untuk memiliki gaya pengambilan keputusan dimana pemimpin dapat bekerja dengan produktif dan lebih mementingkan keinginan serta aspirasi masyarakat yang telah memilihnya menjadi pemimpin, sehingga program kerja yang telah tersusun dapat mencapai tujuan yang diinginkan¹².

Pentingnya peran dan fungsi masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menjadikan masyarakat untuk terus mengikuti perkembangannya, masyarakat mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan kesuksesan suatu wilayah .

Kemudian yang menjadi perhatian yaitu persepsi masyarakat. Penelitian ini peneliti mengambil masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit sebagai sampel penelitian. Kecamatan Pesisir Bukit merupakan kecamatan yang tingkat keterpilihan Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh terbilang paling tinggi dengan jumlah suara 5.680 (74,55%) dari pada daerah lain di Kota Sungai Penuh sehingga apakah

¹¹ Jeniwati, Carolina. "*Persepsi Masyarakat Surabaya Pada Pengambilan Keputusan Penutupan Gang Dolly Oleh Tri Rismaharini Walikota Surabaya*". S1 thesis . UAJY, hlm. 1. tahun. 2015.

¹² *Ibid.* Hlm. 7.

dengan terpilihnya calon tersebut, masyarakat daerah tersebut merasakan perubahan atau puas dengan hasil program kerja tersebut setelah mereka memilih pasangan Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni.

Dengan dilakukan penelitian ini mengajak seluruh elemen masyarakat untuk membangun kesamaan persepsi serta jangan ragu-ragu untuk memberikan kritik yang baik agar harapan masyarakat bisa terlaksana dengan sebaik-baiknya.

Guna mendukung penelitian ini, diperlukan penelitian terdahulu sebagai penunjang penelitian. Adapun hasil penelitian terdahulunya antara lain sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hepy Riska berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Walikota Semarang Hendrar Prihadi, SE.,MM. Periode Tahun 2010-2015”. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa persepsi masyarakat terhadap kinerja Walikota Semarang Hendrar Prihadi periode tahun 2010-2015 secara umum meliputi pelayanan publik, penegakan hukum, pembangunan infrastruktur hingga masalah lingkungan hidup, masyarakat menilai bahwa Pemerintah Kota Semarang telah bekerja dengan baik, Meskipun ada beberapa kategori yang masih dinilai belum optimal, hal ini terlihat dari kualitas pendidikan cenderung dianggap kurang maksimal. Penanganan lingkungan yang masih kurang, yakni dari penanganan saluran air/drainase yang belum bisa mengatasi masalah banjir, sehingga apabila terjadi perubahan cuaca masih terjadi banjir di banyak tempat di wilayah Kota Semarang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Inka Pertiwi pada tahun 2022 yang berjudul “Persepsi Ikatan Mahasiswa Kerici Sungai Penuh Terhadap

Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020”. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa, Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai persepsi Ikatan Mahasiswa Kerinci Sungai Penuh terhadap pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh tahun 2020 dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini hasil menunjukkan sebagian besar anggota IMKS Jambi menunjukan sikap positif, sikap positif dimaksud ditunjukan dengan anggota IMKS Jambi menyukai/ tertarik dengan Walikota terpilih sebanyak 72 orang dengan persentase 72%. Kemudian track record, program kerja dan visi misi menjadi elemen pertimbangan dalam memilih. Dengan demikian berarti dapat dikatakan track record, program kerja menghasilkan persepsi positif. pada penelitian mengenai alasan tidak tertarik dengan track record pasangan calon ditemukan jawaban tertinggi responden yaitu terindikasi dinasti politik, hal ini menunjukkan bahwa anggota IMKS Jambi tidak menginginkan adanya dinasti politik di Kota Sungai Penuh. Pada rata-rata nilai persepsi didapatkan interval nilai sebesar 375,6 maka, hal ini menunjukan ukuran kategori persepsi setuju terhadap keterpilihan Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020.

Dari uraian penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan dan perbedaannya adalah

Tabel 1.2
Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan penelitian ini

No	Nama/Judul/Jenis/Tahun	Perbedaan	Persamaan	Fokus Penelitian
1	Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Walikota Semarang Hendrar Prihadi, SE.,MM. Periode Tahun 2010-2015 Oleh Hepy Riska Ilham Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro	Lokasi penelitian dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel acak (<i>areabea probolity sampling</i>).	Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan objek penelitian adalah masyarakat.	Fokus penelelian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Semarang terhadap kinerja Walikota Semarang tahun 2010-2015.
2.	Persepsi Ikatan Mahasiswa Kerinci Sungai Penuh Terhadap Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Di Sungai Penuh Tahun 2020 Oleh Yolanda Inka Pertiwi Fakultas Hukum Prodi Ilmu Politik Universitas Jambi	Lokasi penelitian dan teori yang digunakan.	Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan fokus penelitian adalah mahasiswa.	Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Ikatan Mahasiswa Kerinci Sungai Penuh Terhadap Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Di Sungai Penuh Tahun 2020

Dari uraian di atas penulis memahami bahwa keberhasilan program kerja yang disusun oleh pemerintahan menjadi tanggung jawab pimpinan yang berada dalam posisi puncak pemerintahan. Kinerja yang baik dari seorang pemimpin dapat dijadikan cerminan bagi sebuah pemerintahan yang sedang dipimpinnya.

Kinerja yang baik akan berpengaruh pada persepsi masyarakat terhadap pemimpinnya, karena ketika pemimpinnya baik maka masyarakat akan

mempersepsikan dengan baik pula. Namun, jika tidak baik maka masyarakat akan mempersepsikan dengan tidak baik. Untuk membangun kinerja yang baik seorang pemimpin membutuhkan bukti yang konkrit dalam pemerintahannya bukti konkrit tersebut di dapat dari bekerja maksimal, bukti konkrit tersebut dapat berupa perbaikan insfrastruktur, meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, yang dapat membantu kehidupan masyarakat. tindakan-tindakan konkrit tersebut selain memperbaiki kinerja dapat juga berpengaruh pada persepsi masyarakat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti yang diberi judul ***“Persepsi Masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit terhadap Program Kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020”***

1.2 Perumusan masalah

- a. Apakah program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni terlaksana dengan baik.
- b. Bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh mengenai program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh tahun 2020.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni terlaksana dengan baik.
- b. Untuk mengetahui persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Manfaat untuk sisi keilmuan diharapkan memperkaya literature yang mengkaji masalah persepsi masyarakat terhadap program kerja pemerintah daerah (Walikota).
- b. Menjadi referensi selanjutnya terkait persepsi masyarakat terhadap program kerja pemerintah daerah (Walikota).

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penyelenggaraan program kerja pemerintahan daerah yang dilaksanakan oleh Walikota dan Wakil Walikota dan perangkat daerah lainnya.
- b. Dapat memberikan hasil atau manfaat dalam usaha meningkatkan serta mengembangkan kualitas agar menghasilkan kinerja yang lebih baik dari pemerintah daerah dan juga Walikota dan Wakil Walikota yang sedang menjabat.

1.5 Landasan Teori

Landasan teori mengemukakan tentang teori-teori atau temuan ilmiah atau temuan ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan sekaligus menjadi landasan teori di dalam penelitian. Pada bagian ini akan diuraikan tentang teori , persepsi.

1.5.1 Persepsi

- a. Definisi Persepsi

Secara etimologis, persepsi berasal dari bahasa latin *percipare* yang artinya menerima atau mengambil selanjutnya, Walgito menjelaskan persepsi adalah proses yang dilalui oleh sebuah stimulus yang selanjutnya diterima panca indera lalu di organisasikan dan di interpretasikan sehingga seseorang menyadari yang di inderanya itu. Senada pula dengan Atkinson dan Hilgard yang menjelaskan bahwa persepsi adalah seseorang menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungannya. Sebagai sebuah

bentuk cara pandang, persepsi muncul karena adanya respon terhadap sebuah stimulus¹³.

Sedangkan persepsi menurut Jalaludin ialah pengalaman tentang sebuah objek, peristiwa, atau bahkan hubungan yang didapatkan dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Selanjutnya pengertian persepsi dikemukakan oleh Robbins yang menguraikan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera kemudian di analisa, dan di interpretasi yang kemudian dilakukan evaluasi sehingga individu tersebut merupakan makna. Pendapat Robbins tersebut melengkapi pendapat-pendapat sebelumnya, yaitu adanya unsur-unsur evaluasi atau penilaian terhadap obyek persepsi¹⁴.

Pengertian persepsi menurut Walgito dan Robbins di atas tidak saling bertentangan dari kedua sumber tersebut terdapat kesamaan, yaitu:

1. Persepsi merupakan sebuah atau gambaran suatu obyek di luar diri individu itu sendiri.
2. Proses terjadinya persepsi dimulai melalui indra.

Dari berbagai pendapat diatas bahwa persepsi adalah sudut pandang seseorang yang diperoleh dari proses identifikasi panca indera terhadap suatu objek/permasalahan tersebut biasanya dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman dan tingkat pendidikan seseorang¹⁵.

¹³Herlina, Vivi. “*Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan Pemerintah Desa*”. *Journal Development*, Vol.7, No.1, Tahun 2019, hlm.54-55.

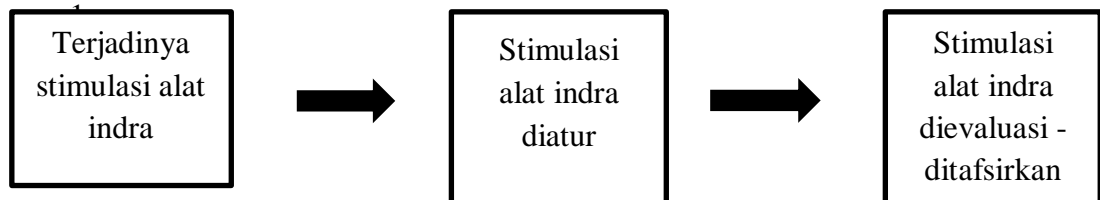
¹⁴ *Ibid*, hlm.55.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 55.

b. Proses Terbentuknya Persepsi

Gambar 1.1

Proses Terbentuknya Persepsi



Sumber: Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, Profesional books, Jakarta, 1997, hlm. 75.

Alex Sobur memberikan 3 tahap proses persepsi, yaitu: seleksi, interpretasi dan reaksi¹⁶.

1. Seleksi, adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
2. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Dalam fase ini rangsangan yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk. Interpretasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Namun, persepsi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.
3. Reaksi, yaitu tingkah laku setelah berlangsung proses seleksi dan interpretasi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi

¹⁶ Joseph A. Devito. *Komunikasi Antarmanusia*. Profesional books. Jakarta. 1997, hlm.75.

dan pembulatan terhadap informasi yang sampai serta melakukan reaksi atas informasi tersebut. Menurut Desiderato persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan. Sedangkan menurut Leavitt persepsi (*Perception*) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu¹⁷.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor yang mempengaruhi suatu persepsi individu ataupun kelompok terhadap suatu objek lain :

1. Faktor yang ada pada perilaku persepsi (*perceiver*) yang meliputi sikap, kebutuhan atau motif, kepentingan atau minat, pengalaman dan pengharapan individu.
2. Faktor yang pada objek atau target yang dipersepsikan meliputi hal- hal baru, gerakan bunyi, ukuran, latar belakang dan kedekatan.
3. Faktor konteks situasi dimana persepsi dilakukan yang meliputi waktu, keadaan atau tempat dan keadaan sosial¹⁸.

Adapun menurut Rhenald Kasali persepsi ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 13-14

¹⁸ Rivai dalam A. Fajar Adly, skripsi, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Citra Diri Walikota, Kota Bandar Lampung Herman HN yang Tergambar Pada Akun Facebook dalam pencalonan Gubernur Provinsi Lampung*, hlm. 27.

a. Latar belakang budaya

Persepsi itu terikat oleh budaya, bagaimana kita memaknai suatu pesan, objek atau lingkungan bergantung pada sistem nilai yang kita anut. Semakin besar perbedaan budaya antara dua orang semakin besar pula perbedaan persepsi mereka terhadap suatu realitas. Dalam konteks ini, oleh sekelompok orang.

Larry A Samovar dan Richard E Porter mengemukakan enam unsur budaya yang secara langsung mempengaruhi persepsi ketika berkomunikasi dengan orang dari budaya lain, yakni *beliefs* (kepercayaan) dan *attitudes* (sikap), *worldview* (pandangan duniawi), *social organization* (organisasi sosial), *human nature* (tabiat manusia), *activity orientation* (orientasi kegiatan), *perception of self and others* (persepsi tentang diri dan orang lain)¹⁹.

b. Pengalaman masa lalu

Audience atau khalayak, umumnya pernah memiliki suatu pengalaman tertentu atas objek yang dibicarakan. Makin intensif hubungan antara objek tersebut dengan *audience*, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh *audience*. Selama *audience* menjalin hubungan dengan objek, ia akan melakukan penilaian. Pengalaman masa lalu ini biasanya diperkuat oleh informasi lain, seperti berita dan kejadian yang melanda objek²⁰.

¹⁹ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Rosdakarya). 2007, hlm. 197.

²⁰ Rhenald Kasali, *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Grafiti. 2007, hlm. 21.

c. Nilai-nilai yang dianut

Nilai adalah komponen evaluatif dari kepercayaan yang dianut mencakup kegunaan, kebaikan, estetika dan kebaikan. Nilai bersifat normatif, memberitahu suatu anggota budaya mengenai apa yang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang harus diperjuangkan dan lain sebagainya. Nilai bersumber dari isu filosofis yang lebih besar yang merupakan bagian dari lingkungan budaya, oleh karena itu nilai bersifat stabil dan sulit berubah²¹.

d. Berita-berita yang berkembang

Berita-berita yang berkembang adalah berita-berita seputar produk baik melalui media massa maupun informasi dari orang lain yang dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Berita yang berkembang merupakan salah satu bentuk rangsangan yang menarik perhatian khalayak. Melalui berita yang berkembang di masyarakat dapat mempengaruhi terbentuknya persepsi pada benak khalayak. Tidak jauh dengan pendapat Rhenald Kasali, Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw dalam buku mereka *Perilaku Konsumen*. Menyimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi orang. Faktor internal meliputi pengalaman, kebutuhan saat itu, nilai-nilai yang dianutnya ekspektasi atau pengharapannya. Sedangkan faktor eksternal tampakan produk, sifat-sifat stimulus, situasi lingkungan²².

²¹ Deddy Mulyana, *Loc. Cit.*, hlm. 198.

²² Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005, hlm.68.

Untuk melihat persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit dan kaitannya dengan penelitian ini dapat dijabarkan menggunakan Model Stimulus Organisme Respons model ini berasal dari psikologi. objek material dari psikolog dan ilmu komunikasi sama-sama manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Adapun menurut Hovland dalam Effedy, Onong Uchjana istilah dari Stimulus Organisme Respon²³ adalah sebagai berikut :

a. Stimulus

Stimulus adalah suatu rangsangan atau sumber informasi, yang dapat ditangkap melalui alat indera. Stimulus disini merupakan visi-misi, program kerja dan latar belakang berfungsi sebagai media informasi.

b. Organisme

Organisme adalah Komunikan yang menerima pesan atau yang lihat dari pasangan calon Walikota, dimana dalam penelitian ini merupakan masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit.

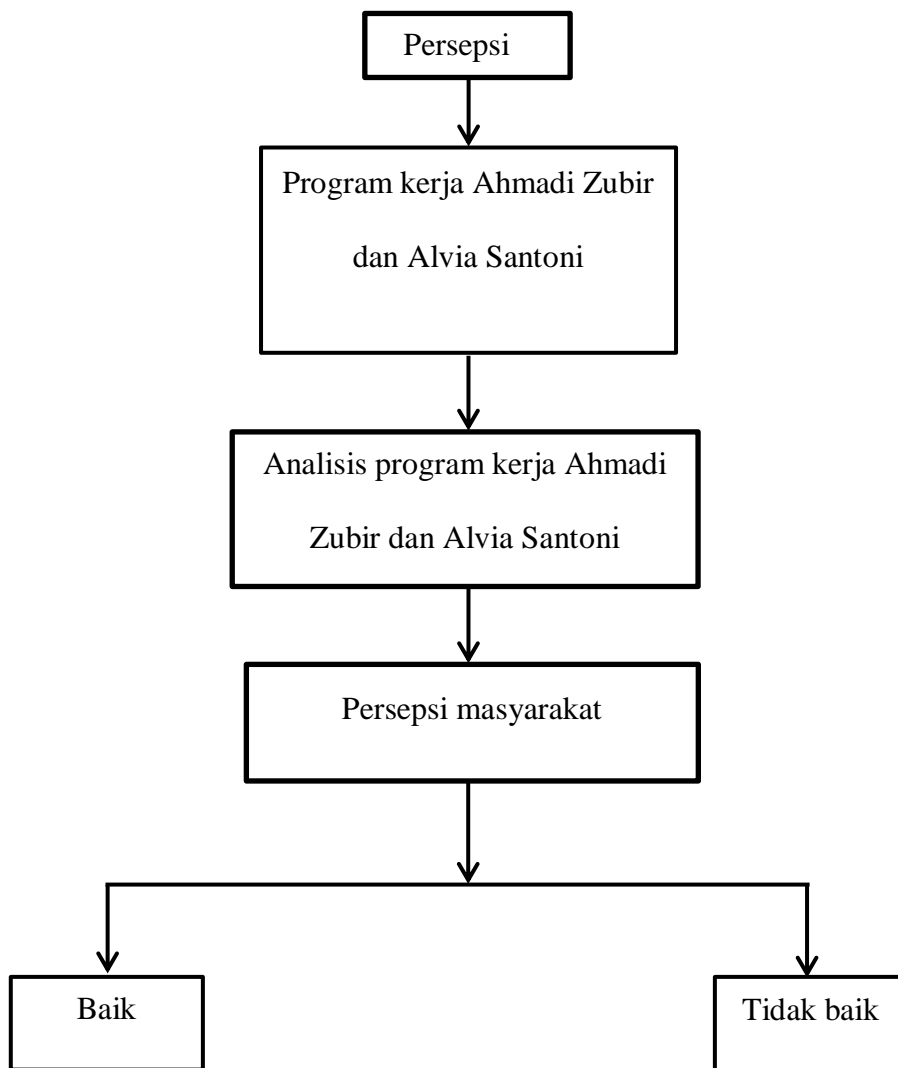
c. Respons

Respons adalah tanggapan individu atau khalayak terhadap suatu hal. Respon muncul setelah pesan sudah di terima dan diolah oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat berpersepsi atas program kerja Ahmadi-Santos sebagai Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh.

²³ Efendy, Onong Uchana. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 253.

1.6 Kerangka Pikir

Bagan 1.1
Kerangka Berpikir



1.7 Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan objek dan fenomena yang ingin diteliti.

Melalui penelitian deskriptif kuantitatif , penulis ingin membuat gambaran menyeluruh tentang persepsi masyarakat kecamatan Pesisir Bukit terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh tahun 2020.

1.7.1 Jenis penelitian

Judul persepsi biasanya di analisa menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana penulis berupaya menggambarkan persepsi masyarakat kecamatan Pesisir Bukit terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota terpilih pada pemilihan kepala daerah di Kota Sungai Penuh tahun 2020. Dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif penulis yakin dapat mengamati secara langsung persepsi masyarakat untuk menjawab permasalahan dari penelitian ini.

1.7.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

1.7.3 Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi yang menjadi pemilih tetap di Kecamatan Pesisir Bukit yaitu 8.564 jiwa.

Sampel dapat didefinisikan sebagai sebagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini, penulis menentukan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%, yakni ;

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : tingkat kesalahan 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{8.564}{1+8.564(10\%)^2}$$

$$n = \frac{8.564}{1+8.564(0,01)}$$

$$n = \frac{8.564}{86,64} = 98,84 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka besaran sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden dari warga masyarakat yang tinggal

di Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi sebagai pemilih tetap di Kecamatan Pesisir Bukit.

Penentuan 100 responden penelitian ini ditentukan secara *proportionate stratfed random sampling* yaitu:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah subpopulasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diperlukan}$$

Tabel 1.3

Jumlah pemilih tetap di Kecamatan Pesisir Bukit

No	Desa	Jumlah pemilih tetap
1.	Koto Renah	1.169
2.	Koto Keras	1.155
3.	Koto Bento	717
4.	Koto Lolo	1.279
5.	Koto Tengah	902
6.	Koto Duo	977
7.	Sungai Liuk	717
8.	Seberang	794
9.	Sumur Gedang	854
	Jumlah	8.564

Berdasarkan tabel tersebut, maka pengambilan sampel menurut populasi setiap desa dapat dibuat gambaran statistik teknik penarikan sampel sebagai berikut :

Koto Renah	=	$\frac{1.169}{8.564} \times 100$	=	13,65	=	14
Koto Keras	=	$\frac{1.155}{8.564} \times 100$	=	13,48	=	14
Koto Bento	=	$\frac{717}{8.564} \times 100$	=	8,37	=	8
Koto Lolo	=	$\frac{1.279}{8.564} \times 100$	=	14,93	=	15
Koto Tengah	=	$\frac{902}{8.564} \times 100$	=	10,53	=	11
Koto Duo	=	$\frac{977}{8.564} \times 100$	=	11,40	=	11
Sungai Liuk	=	$\frac{717}{8.564} \times 100$	=	8,37	=	8
Seberang	=	$\frac{794}{8.564} \times 100$	=	9,27	=	9
Sumur Gedang	=	$\frac{854}{8.564} \times 100$	=	9,97	=	10

Jumlah = 100

1.7.4 Sumber data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek data diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data maka sumber data disebut responden. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data ini merupakan data baru yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah secara khusus data primer dalam penelitian ini berupa data dalam bentuk jawabanya yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pengumpulan data primer atau pihak lain. Jadi data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung berhubungan dengan responden dan merupakan pendukung bagi penelitian yang dilakukan. Berupa dokumen, buku-buku teori, jurnal ilmiah, surat kabar online, dan jurnal online.

1.7.5 Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang benar serta relevan, maka data yang digunakan yaitu:

a. Kuesioner

Penyebaran Kuesioner yaitu kegiatan mengumpulkan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan untuk dijawab. Kuesioner ini akan di berikan kepada masyarakat yang akan di tetapkan menjadi sampel.

Setiap jawaban penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok dalam fenomena atau sebuah objek tertentu. Untuk mengukur persepsi masyarakat maka dapat diberi skor dari *skala likert*, yaitu:

Tabel 1.4
Skala Likert

Skor	Jawaban	
1	Sangat tidak baik	Sangat tidak puas
2	Tidak baik	Tidak puas
3	Cukup	Cukup puas
4	Baik	puas
5	Sangat baik	Sangat puas

b. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data tambahan dari berbagai referensi berupa dokumen, buku-buku teori, jurnal ilmiah, surat kabar online, dan jurnal online.

1.7.6 Analisis data

Teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum²⁴.

a. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data menggunakan SPSS dalam penggunaan data penulis menggunakan kombinasi Ms. Exel sebagai tabulasi data secara keseluruhan dan SPSS untuk menegelola data dan mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Sehingga membawa kontribusi dalam melihat hasil akhir persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota terpilih pada pemilihan kepala daerah di Sungai Penuh tahun 2020-2024 dan rekomendasi terkait penelitian yang dilakukan.

²⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. Cv, 2017, hlm. 207

b. Analisis Data Tunggal (Frekuensi)

Penyajian data yang berupa tabel atau distribusi frekuensi dengan analisis ini akan ditemukan kecenderungan hasil penelitian, apakah masuk kategori rendah, sedang atau tinggi.

c. Nilai Persepsi

Sebagai pedoman dalam penginterpretasian data yang berkaitan dengan pemilihan Walikota Sungai Penuh tahun 2020, maka sebelum menentukan tabel nilai persepsi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Hight: } 100 \times 5 = 500$$

$$\text{Low : } 100 \times 1 = 100$$

$$\text{Range H-L} = 500 - 100 = 400$$

$$\text{Interval : } \frac{R}{K} = \frac{400}{5} = 80$$

Tabel 1.5

Ukuran kategori untuk persepsi

Kelas/ nilai kualitas	Nilai Interval	Kategori	
1	100-180	Sangat Tidak Baik	Sangat tidak puas
2	181-260	Tidak Baik	Tidak puas
3	261-340	Cukup Baik	Cukup puas
4	341-420	Baik	Puas
5	421-500	Sangat Baik	Sangat puas

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kota Sungai Penuh

2.1.1 Sejarah

Kota Sungai Penuh merupakan kota yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Kerinci (Kabupaten Induk) dan merupakan salah satu dari 11 Kabupaten/Kota yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Bapak H. Mardiyanto (a.n Presiden Republik Indonesia) pada tanggal 8 November 2008, dengan dasar hukum No. 25 Tahun 2008 Tentang pembentukan Kota Sungai Penuh di Provinsi Jambi. Kemudian disahkan oleh DPR-RI tanggal 21 Juli 2008, pemekaran Kota Sungai Penuh ini diprakasai oleh mantan Bupati Kabupaten Kerinci yaitu H. Fauzi Siin. Berikut ini merupakan beberapa alasan pembentukan Kota Sungai Penuh²⁵.

- a. Keputusan Pemerintah Kerajaan Belanda (Government Belsuit) Nomor 13 tanggal 3 November 1990, Sungai Penuh ditunjuk sebagai Ibu Kota.
- b. Aspirasi masyarakat membentuk Kota Sungai Penuh sejak tahun 1970-an.
- c. Perkembangan Kota Sungai Penuh tidak efektif jika dikelola hanya oleh Pemerintah Kecamatan.

²⁵ Kota Sungai Penuh dalam angka

- d. Kota Sungai Penuh merupakan Kota terpadat kedua di Provinsi Jambi setelah Kota Jambi.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 129 Tahun 2000 tentang persyaratan, pembentukan, dan kriteria pemekaran, penghapusan dan penggabungan daerah.
- f. Untuk peningkatan pelayanan publik dan percepatan pembangunan.
- g. Hasil penelitian Prof. Dr. Sadu Wasistiono, MS (Pasca Sarjana IPDN) Tahun 2005 yang menyatakan bahwa Kabupaten Kerinci layak untuk dimekarkan.

2.1.2 Lambang Kota Sungai Penuh

Gambar 2.1
Lambang Kota Sungai Penuh



Sumber : Sungaipenuhkota.go.id

- a. Figura : Diambil dari bentuk atap rumah adat Kota Sungai Penuh.
- b. Pintu : Masjid berjumlah 8 (Delapan). Pucuk larangan atau undang yang delapan.

- c. Garis-garis yang melingkari gong adalah gema gong berjumlah 11 (sebelas) garis.
- d. Padi dan kapas (padi = 20 butir, Kapas = 8 buah): cita-cita pemerintah Kota Sungai Penuh untuk mewujudkan kondisi masyarakat yang makmur sejahtera dalam sandang dan pangan. Padi 20 butir dan kapas 8 buah adalah tahun terbentuknya Kota Sungai Penuh yaitu tahun 2008.
- e. Gong : Kekuatan dan kebudayaan adat istiadat Kota Sungai Penuh.
- f. Masjid Agung Pondok Tinggi: Ikon Kota Sungai Penuh yang menyimpan banyak sejarah dan kebanggaan masyarakat Kota Sungai Penuh.
- g. Bintang Bersudut Lima: Kesetiaan Masyarakat Kota Sungai Penuh pada NKRI.
- h. Keris: Sebagai pusaka suci peninggalan Depati-Depati yang melambangkan perjuangan rakyat Kota Sungai Penuh.
- i. Bunga Melati Air : Stempel / cap yang tertera pada piagam/surat kuno baik yang berasal dari Jambi maupun Sumatera Barat masih banyak tersimpan pada tokoh-tokoh adat Kota Sungai Penuh.
- j. Tulisan Incung : Tulisan Incung kuno yang terdapat hampir disetiap benda pusaka Kota Sungai Penuh. Tulisan ini yang telah digabungkan dan terbentuklah tulisan incung yang artinya “**SAHALUN SUHAK SALATUH BDEI**”.

- k. Sahalun Suhak Salatuh Bdei: merupakan perbukitan yang kaya akan potensi wisata alam sekaligus bentuk bentang alam Kota Sungai Penuh.
- l. Latar belakang perbukitan dan hamparan sawah : merupakan perbukitan yang kaya akan potensi wisata alam sekaligus bentuk bentang alam Kota Sungai Penuh.
- m. Gambar Ukiran Keluk Paku Kacang Belimbing: Masyarakat Kota Sungai Penuh dalam menuntut ilmu tidak ada henti-hentinya seperti Keluk Paku dan Akar Kacang Belimbing yang tidak bertemu ujung dan pangkalnya, menjalar terus-menerus.

2.1.3 Geografi dan Topografi

Letak Geografis Kota Sungai Penuh antara 1010 14'32" BT sampai dengan 1010 27'31"BT dan 020 01'40" LS sampai dengan 020 14'54" LS. Dengan luas keseluruhan 39.150 ha, yang terdiri dari Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) seluas 23.177,6 ha (59,2%) dan lahan hunian budidaya seluas 15.972,4 ha (48,8%). Berdasarkan UU No 25 Tahun 2008 batas wilayah Kota Sungai Penuh adalah :

Tabel 2.1

Batas wilayah Kota Sungai penuh

a.	Sebelah Utara	Kec. Siulak, Kec. Depati Tujuh dan Kec. Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.
b.	Sebelah Selatan	Kec. Keliling Danau Kabupaten

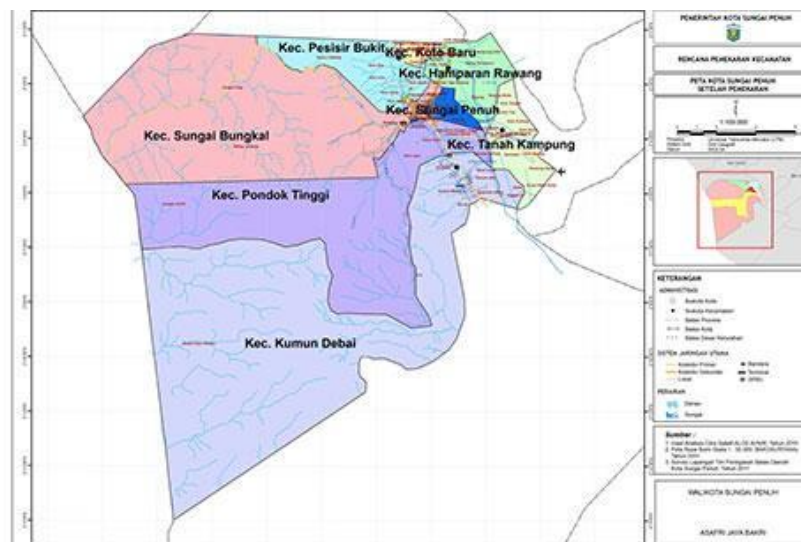
		Kerinci
c.	Sebelah Barat	Kabupaten Pesisir Selatan
d.	Sebelah Timur	Kec. Air Hangat Timur dan Kec. Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci

Sumber: Badan Statistik Kota Sungai Penuh Tahun 2021²⁶.

Wilayah Kota ini memiliki topografi berbukit-bukit, berada pada kawasan bukit barisan dan hutan tropis dengan ketinggian 100-1000 m diatas permukaan laut, dengan luas kemiringan lahan antara 0-20% sekitar 6.300 ha, luas daratan bergelombang dengan kemiringan antara 5-150% sekitar 1.295 ha, dan luas daratan curam bergelombang dengan kemiringan 16-400% sekitar 4.345 ha, dan luas daratan sangat curam yang bergelombang dengan kemiringan antara lebih 400% sekitar 1.295 ha,. Topografi Kota Sungai Penuh berada pada dataran tinggi berbukit-bukit dan dikelilingi bukit barisan dan hutan lebat menyebabkan Kota Sungai Penuh memiliki iklim yang sejuk dan nyaman.

²⁶ *Badan pusat statistik 2021*

Gambar 2.2
Peta Kota Sungai Penuh



Sumber: Sungaipenuhkota.go.id²⁷

2.1.4 Pemerintahan Kota Sungai Penuh

Secara administratif pemerintahan, wilayah Kota Sungai Penuh dibagi atas 8 Kecamatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Luas Wilayah Kota Sungai Penuh

No	Kecamatan	Luas	Jumlah	Jumlah	Jumlah
1.	Tanah Kampung	1.100 ha	13	-	13
2.	Kumun Debai	14.200 ha	9	-	9
3.	Sungai Penuh	335 ha	3	2	5
4.	Hambaran Rawang	1.215 ha	13	-	13
5.	Pesisir Bukit	1.946 ha	9	-	9
6.	Sungai Bungkal	11.095 ha	5	1	6
7.	Pondok Tinggi	9.095 ha	7	1	8
8.	Koto Baru	164 ha	6	-	6

Sumber: Sungaipenuhkota.go.id

²⁷ Sungaipenuhkota.go.id

2.2 Deskripsi Kecamatan Pesisir Bukit

2.2.1 Sejarah Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh

Kecamatan Pesisir Bukit merupakan salah satu Kecamatan di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi, Indonesia yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kerinci Nomor 21 Tahun 2005 tentang pembentukan Kecamatan Pesisir Bukit. Ibu Kota Kecamatan Pesisir Bukit adalah Telago Undang Sungai Liuk. Kecamatan Pesisir Bukit memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung peningkatan pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan dan memiliki 9 desa yaitu Koto Renah, Koto Keras, Koto Bento, Koto Lolo, Koto Tengah, Koto Duo, Sungai Liuk, Seberang, Dan Sumur Gedang²⁸.

2.2.2 Geografi dan Topografi

Secara geografis, Kecamatan Pesisir Bukit mempunyai luas wilayah 19,76 km², dengan batasan wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Depati VII, Kabupaten Kerinci.

Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Koto Baru.

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Sungai Bungkal.

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Sungai Bungkal.

2.2.3 Pemerintahan Kecamatan Pesisir Bukit

Secara administratif pemerintahan, wilayah Kecamatan Pesisir Bukit dibagi atas 9 Desa/Kelurahan yaitu sebagai berikut:

²⁸ Sungaipenuhkota.go.id

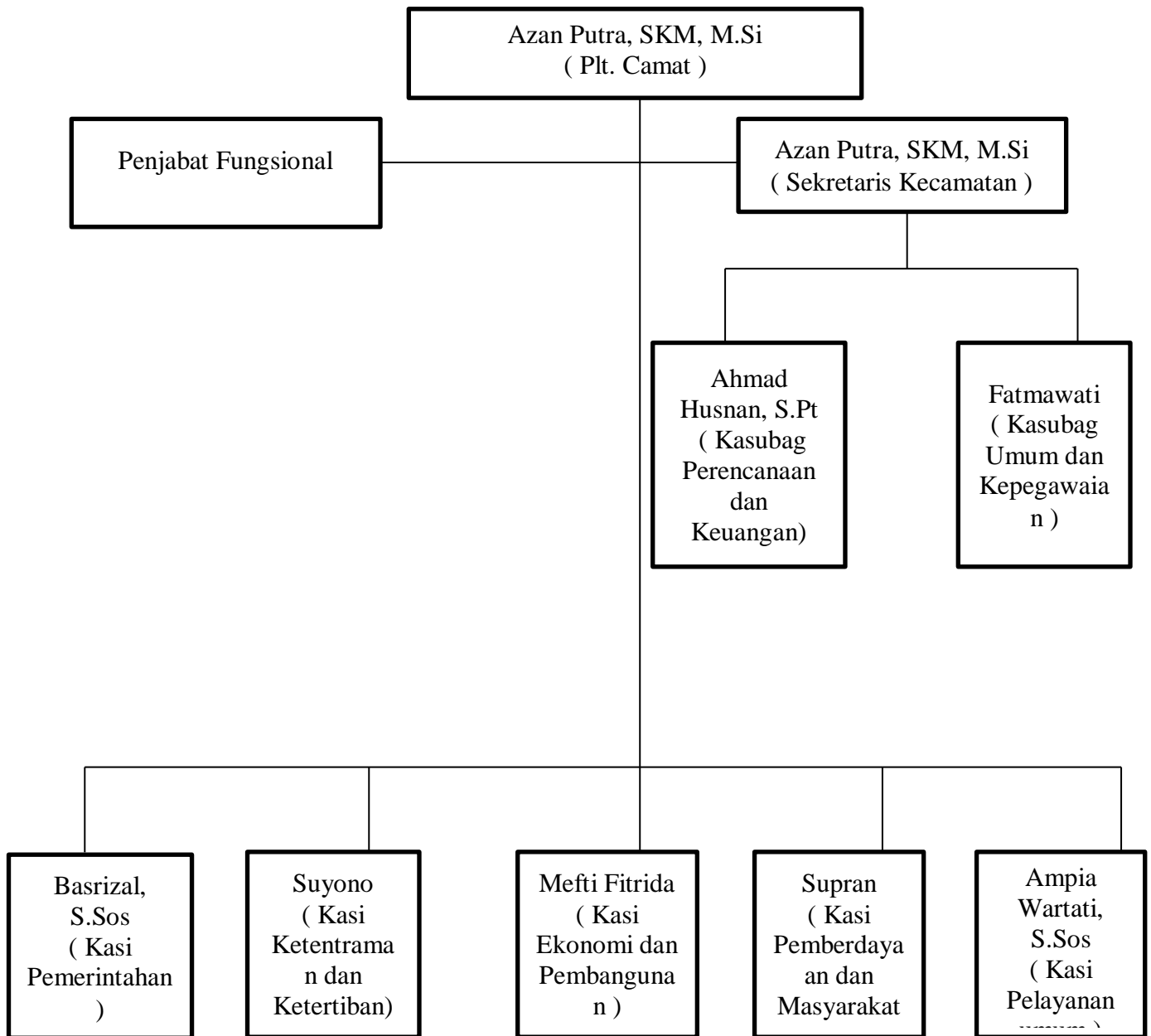
Tabel 2.3**Luas Wilayah Kecamatan Pesisir Bukit**

No	Desa / Kelurahan	Luas Wilayah
1	Koto Renah	364 ha
2	Koto Keras	338 ha
3	Koto Tengah	70 ha
4	Koto Lolo	96 ha
5	Koto Bento	20 ha
6	Koto Dua	551 ha
7	Sungai Liuk	26 ha
8	Seberang	3 ha
9	Sumur Gedang	508 ha

Sumber: Sungaipenuhkota.go.id²⁹.

²⁹ Sungaipenuhkota.go.id

2.2.4 Struktur kepengurusan Kantor Camat Kecamatan Pesisir Bukit



Sumber : Kantor Camat Kecamatan Pesisir Bukit³⁰.

³⁰ Kantor Camat Kecamatan Pesisir Bukit

2.3 Karakteristik Responden

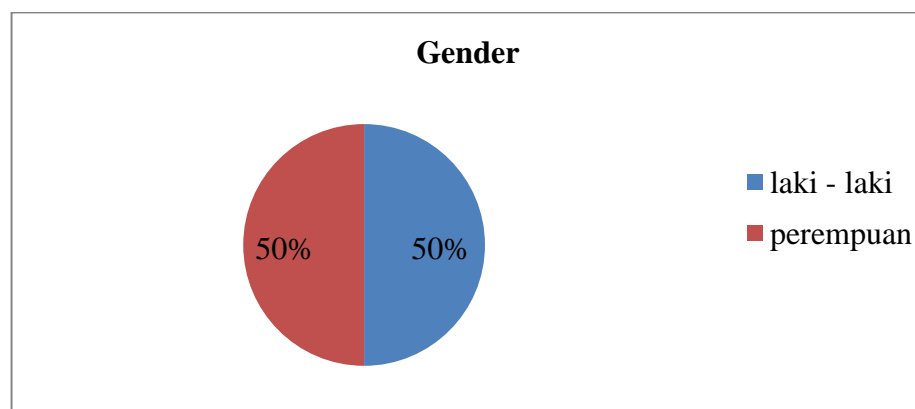
Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden. Pada bab ini penulis akan menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh secara langsung dari narasumber melalui kuesioner. Jumlah responden adalah 100 orang yang meliputi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit yang meliputi latar belakang responden yaitu karakteristik responden terbagi menjadi 3, yaitu menurut gender, pendidikan terakhir dan desa / kelurahan.

Tabel 2.4
Gender Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	50	50.0	50.0	50.0
Valid laki laki	50	50.0	50.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Gambar 2.3
Presentase Gender Responden



Sumber : Data primer yang yang diolah 2022

Pada tabel 2.4 dan gambar 2.3 mendeskripsikan gender masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh yang menjadi responden pada

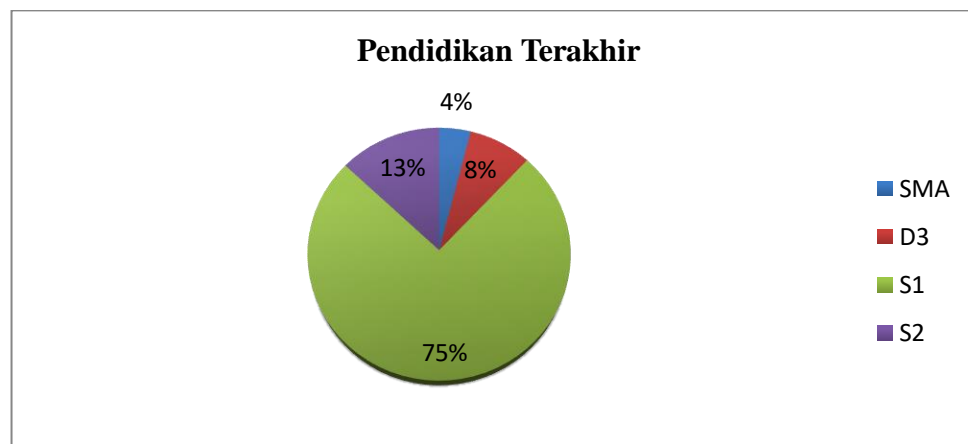
penelitian ini. Dimana pada 100 responden terdapat 50 responden laki dengan presentase 50% dan 50 responden perempuan dengan presentase 50%.

Tabel 2.5
Pendidikan Terakhir Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sma	4	4.0	4.0	4.0
s1	8	8.0	8.0	12.0
Valid s2	75	75.0	75.0	87.0
s3	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Gambar 2.4
Presentase Pendidikan Terakhir Responden



Sumber : Data primer yang diolah 2022

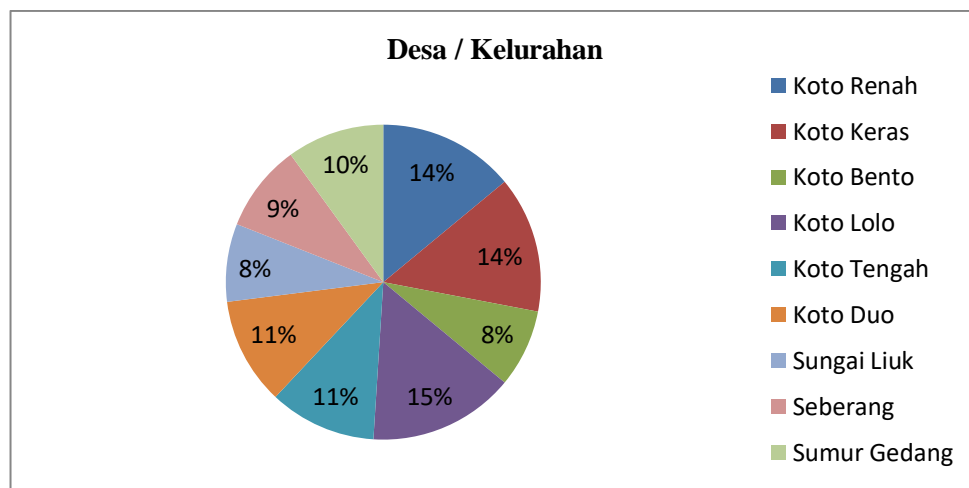
Pada tabel 2.4 dan gambar 2.5 mendeskripsikan tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh yang menjadi responden pada penelitian ini. yakni pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 4 orang dengan presentase 4%, D3 sebanyak 8 orang dengan presentase 8%, kemudian yang mendominasi tingkat pendidikan yaitu S1 sebanyak 75 orang dengan presentase 75% dan terakhir S2 sebanyak 13 orang dengan presentase 13%.

Tabel 2.6
Desa / Kelurahan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid koto renah	14	14.0	14.0	14.0
koto keras	14	14.0	14.0	28.0
koto bento	8	8.0	8.0	36.0
koto lolo	15	15.0	15.0	51.0
koto tengah	11	11.0	11.0	62.0
koto duo	11	11.0	11.0	73.0
sungai liuk	8	8.0	8.0	81.0
seberang	9	9.0	9.0	90.0
sumur gedang	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Gambar 2.5
Presentase Desa / Kelurahan Responden



Sumber : Data primer yang diolah 2022

Pada tabel 2.6 dan gambar 2.5 mendeskripsikan asal Desa / Kelurahan masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit yang menjadi responden pada penelitian. Responden berasal dari 9 Desa di Kecamatan Pesisir Kota Sungai Penuh.

Berdasarkan hasil penelitian, responden yang berasal dari Desa Koto Renah sebanyak 14 orang dengan presentase 14%, Desa Koto Keras sebanyak 14 orang dengan presentase 14%, Desa Koto Bento 8 orang dengan presentase 8%, Desa Koto Lolo sebanyak 15 orang dengan presentase 15%, Desa Koto Tengah sebanyak 11 orang dengan presentase 11%, Desa Koto Duo sebanyak 11 orang dengan presentase 11%, Desa Sungai Liuk sebanyak 8 orang dengan presentase 8%, kemudian Desa Seberang sebanyak 9 orang dengan presentase 9%, dan terakhir Desa Sumur Gedang sebanyak 10 orang dengan presentase 10%.

BAB III

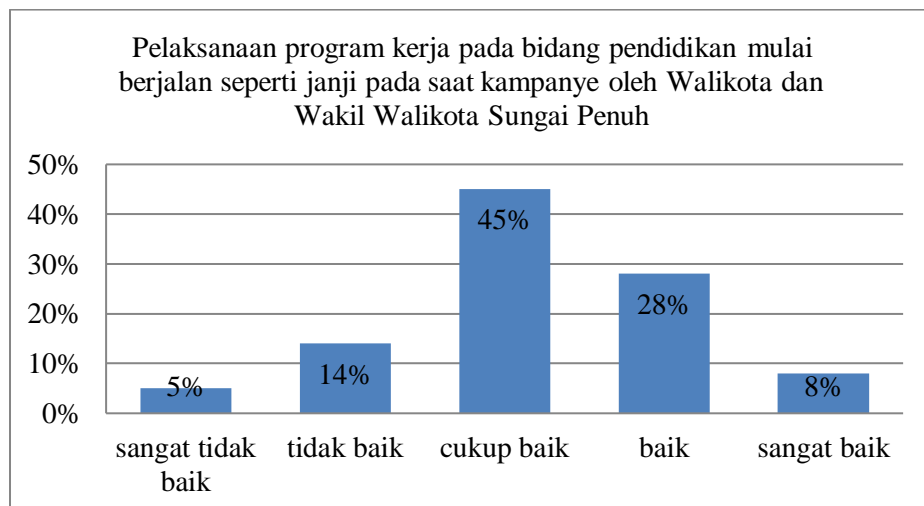
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Persepsi Masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Terhadap Pelaksanaan Program Kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni

Penyajian data yang berupa tabel atau distribusi frekuensi dengan analisis akan ditemukan kecendrungan hasil penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi. Berikut adalah hasil olahan data frekuensi yang dikombinasikan dengan Ms.Excel sebagai tabulasi data. Adapun analisis data dilakukan dengan melihat diagram frekuensi peneliti tampilkan di bawah ini, data akan ditampilkan berdasarkan urutan pertanyaan dari kuesioner.

a. Program Pendidikan

Gambar 3.1



Sumber : Hasil olahan data frekuensi SPSS tahun 2022

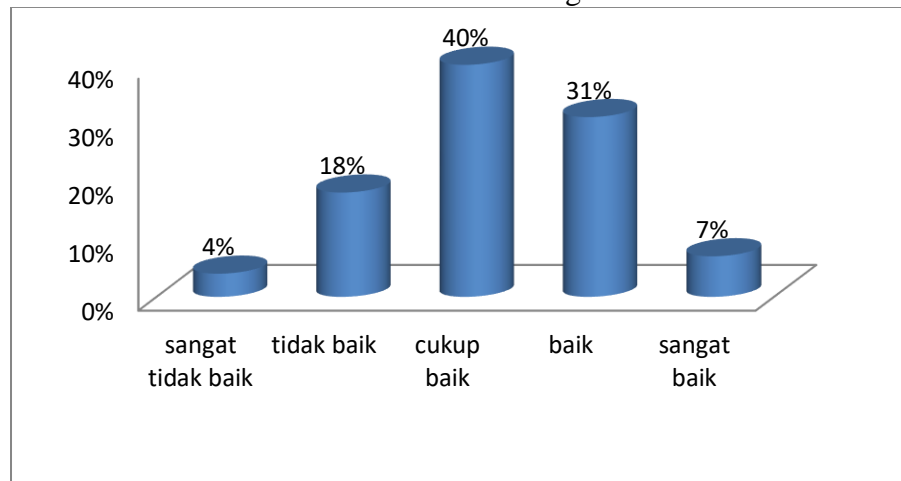
Pada gambar 3.1 menjelaskan pernyataan tentang “ pelaksanaan program kerja pada bidang pendidikan mulai berjalan seperti janji pada saat kampanye oleh Walikota Sungai Penuh “ dari 100 responden, menjawab sangat tidak baik sebanyak 5 orang dengan presentase 5%, tidak baik sebanyak 14 orang dengan

presentase 14%, cukup baik sebanyak 45 orang dengan presentase 45%, kemudian baik sebanyak 28 orang dengan presentase 28% dan sangat baik sebanyak 8 orang dengan presentase 8%. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada pelaksanaan program kerja pada bidang pendidikan mulai berjalan seperti janji pada saat kampanye oleh Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh yaitu terlaksana cukup baik dan berada pada kategori sedang, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun ada beberapa responden yang menyatakan tidak baik bahkan sangat tidak baik, yang artinya pelaksanaan program pendidikan yang dijanjikan pada saat kampanye oleh Walikota dan Wakil Walikota belum terlaksana dengan maksimal. Masih ada harapan – harapan masyarakat yang belum dipenuhi oleh Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh. Contohnya, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak boleh hanya terfokus pada pencapaian kualitas akademik saja, akan tetapi juga menyangkut aspek non akademik melalui kegiatan pendidikan karakter, pendidikan kultural budaya dan pendidikan agama.

b. Program Keagamaan

Gambar 3.2

Pelaksanaan program agama yang dijanjikan pada saat kampanye Walikota saat ini mulai direalisasikan dengan baik



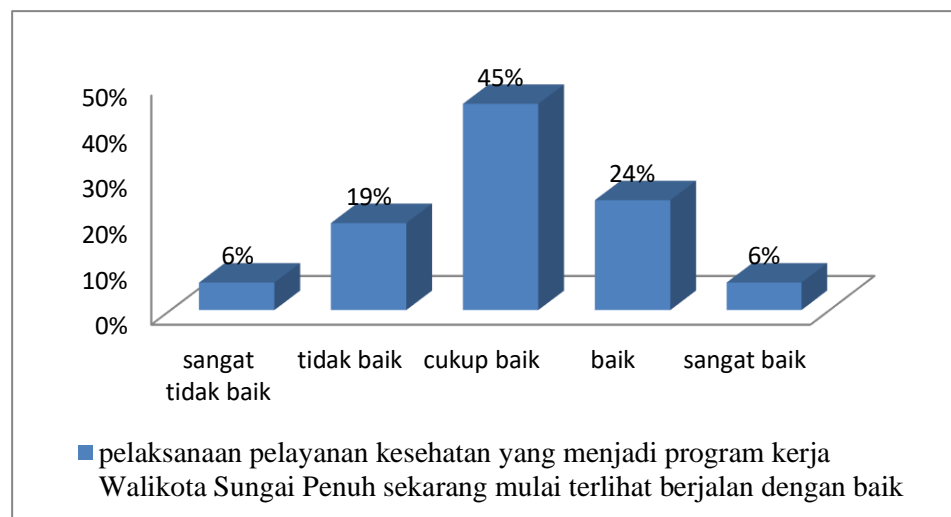
Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.2 menjelaskan pernyataan mengenai “ pelaksanaan program agama yang dijanjikan pada saat kampanye Walikota saat ini mulai direalisasikan dengan baik “ dari 100 responden penelitian, menjawab sangat tidak baik sebanyak 4 orang (4%), tidak baik sebanyak 18 orang (18%), cukup baik sebanyak 40 orang (40%), baik sebanyak 31 orang (31%) dan sangat baik sebanyak 7 orang (7%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan jawaban tertinggi responden pada pelaksanaan program agama yang dijanjikan pada saat kampanye Walikota saat ini mulai direalisasikan dengan baik yaitu berada pada kategori sedang dan terlaksana cukup baik, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota sebagaimana diketahui memiliki program prioritas dalam hal peningkatan pendidikan keagamaan di Kota Sungai Penuh melalui pengajian antara magrib dan isya (PAMI), didikan subuh, pengaktifan TPSA/TPA disetiap desa serta satu

wilayah satu rumah tahfidz, namun masih ada masyarakat yang memberikan penilaian tidak baik bahkan sangat tidak baik karena menganggap pelaksanaan program agama masih belum direalisasikan dengan baik. Salah satunya upaya dalam meningkatkan syiar keagamaan dan ketakwaan di Kota Sungai Penuh akan diaktifkan pengajian antara magrib dan isya dan pengaktifan TPS/TPA disetiap desa serta satu wilayah satu rumah tahfidz, hal ini masih belum terlaksana sepenuhnya.

c. Program Kesehatan

Gambar 3.3



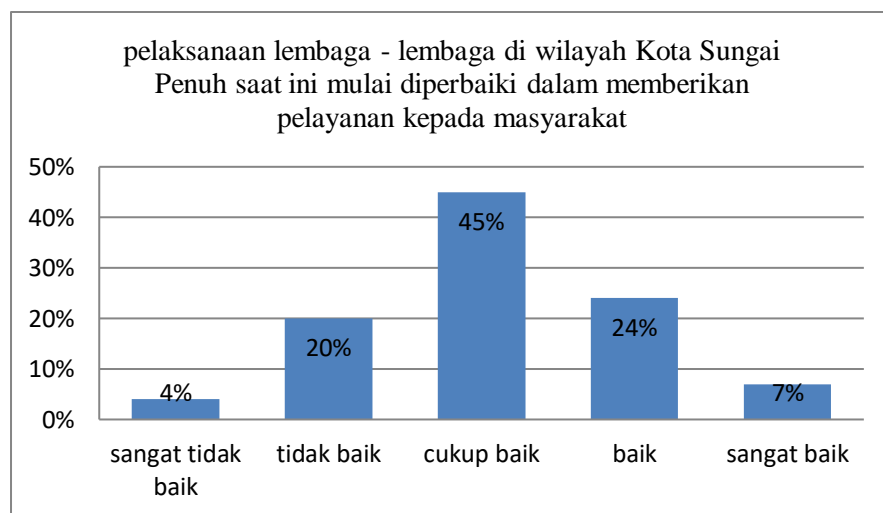
Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.3 menjelaskan mengenai pernyataan “ pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menjadi program kerja Walikota Sungai Penuh sekarang mulai terlihat berjalan dengan baik “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak baik sebanyak 6 orang (6%), tidak baik sebanyak 19 orang (19%), cukup baik sebanyak 45 orang (45%), baik sebanyak 24 orang (24%) dan sangat baik sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan

jawaban tertinggi responden pada pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menjadi program kerja Walikota Sungai Penuh sekarang mulai terlihat berjalan dengan baik yaitu berada pada kategori sedang dan terlaksana cukup baik, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun ada beberapa responden yang menyatakan tidak baik dan sangat tidak baik, yang artinya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat belum mencapai tingkat maksimal. Masih ada harapan dari masyarakat mengenai pelayanan kesehatan yang belum dipenuhi oleh Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh salah satunya peningkatan kualitas pelayanan badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) bagi masyarakat yang masih kurang terlayani dengan baik terutama mereka yang kurang mampu.

d. Program Kelembagaan

Gambar 3.4



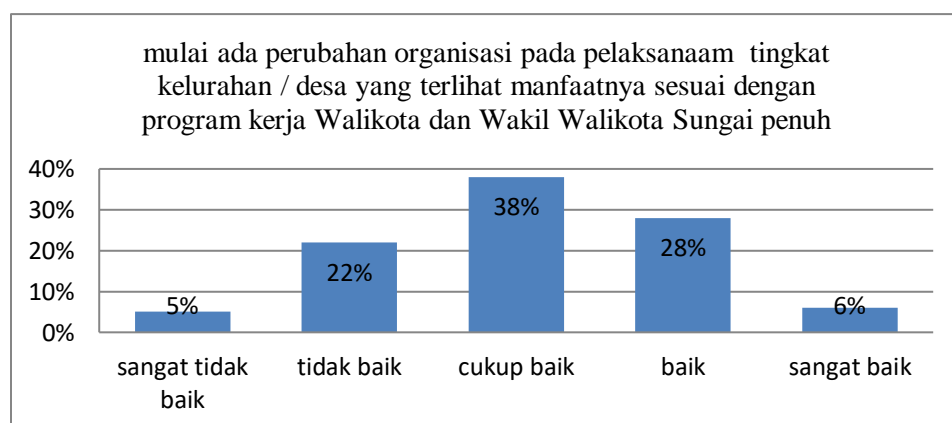
Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.4 memperlihatkan pernyataan mengenai “ pelaksanaan lembaga – lembaga di wilayah Kota Sungai Penuh saat ini mulai diperbaiki dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat “. Dari 100 responden, menjawab

sangat tidak baik sebanyak 4 orang (4%), tidak baik sebanyak 20 orang (20%), cukup baik sebanyak 45 orang (45%), baik sebanyak 24 orang (24%), dan sangat baik sebanyak 7 orang (7%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan jawaban tertinggi responden pada pelaksanaan lembaga-lembaga di wilayah Kota Sungai Penuh saat ini mulai diperbaiki dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu terlaksana cukup baik dan berada pada kategori sedang, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada beberapa responden yang menilai tidak baik bahkan sangat tidak baik, yang artinya pelaksanaan lembaga – lembaga di Kota Sungai Penuh belum sepenuhnya diperbaiki dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, masih ada masyarakat yang merasakan kurangnya pelayanan yang diberikan lembaga-lembaga wilayah Kota Sungai Penuh. Salah satunya pada lembaga kesehatan merupakan hal yang penting dalam suatu kelompok masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat di wilayah kerjanya, contoh lembaga kesehatan pada tingkat kecamatan yaitu puskesmas.

e. Penataan Tata Cara Kerja Perangkat Desa

Gambar 3.5

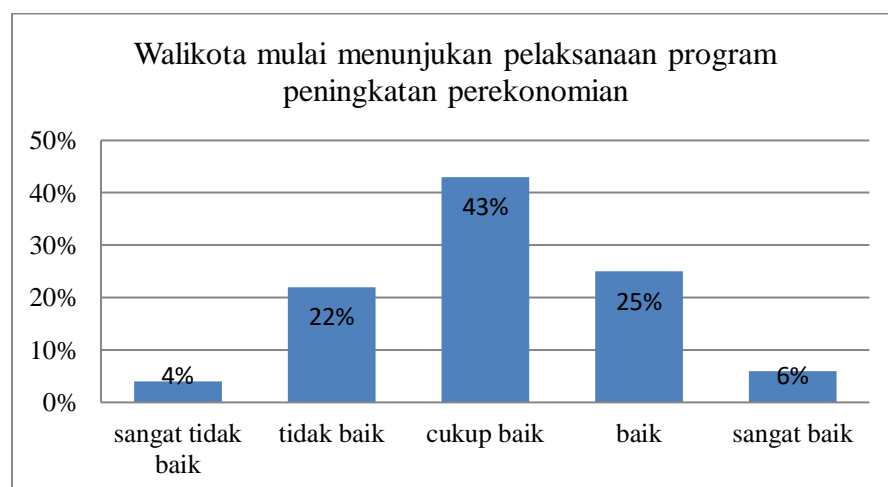


Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.5 memperlihatkan mengenai pernyataan mengenai “ mulai ada perubahan organisasi pada pelaksanaan tingkat kelurahan / desa yang terlihat manfaatnya sesuai dengan program kerja Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak baik sebanyak 5 orang (5%), tidak baik sebanyak 22 orang (22%), cukup baik sebanyak 38 orang (38%), baik sebanyak 28 orang (28%), dan sangat baik sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada pernyataan mulai ada perubahan organisasi pada tingkat kelurahan / desa yang terlihat manfaatnya sesuai dengan program kerja Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh yaitu terlaksana cukup baik dan berada pada kategori sedang, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada masyarakat yang menilai dengan kategori tidak baik bahkan sangat tidak baik. Artinya pelaksanaan perubahan organisasi pada tingkat kelurahan/desa masih belum terlihat manfaatnya.

f. Program Perekonomian

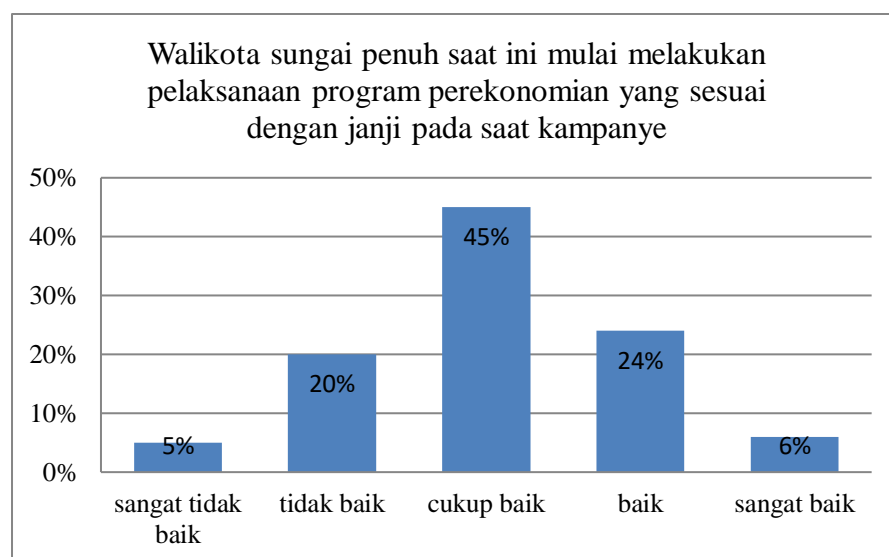
Gambar 3.6



Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.6 menjelaskan mengenai pernyataan “ Walikota mulai menunjukkan pelaksanaan program peningkatan perekonomian “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak baik sebanyak 4 orang (4%), tidak baik sebanyak 22 orang (22%), cukup baik sebanyak 43 orang (43%), baik sebanyak 25 orang (25%), dan sangat baik sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan jawaban tertinggi responden pada pernyataan Walikota mulai menunjukkan pelaksanaan program peningkatan perekonomian yaitu terlaksana cukup baik dan berada pada kategori sedang, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada responden yang menilai tidak baik bahkan sangat tidak baik, yang artinya pelaksanaan program peningkatan perekonomian masih belum memnuhi harapan – harapan masyarakat.

Gambar 3.7



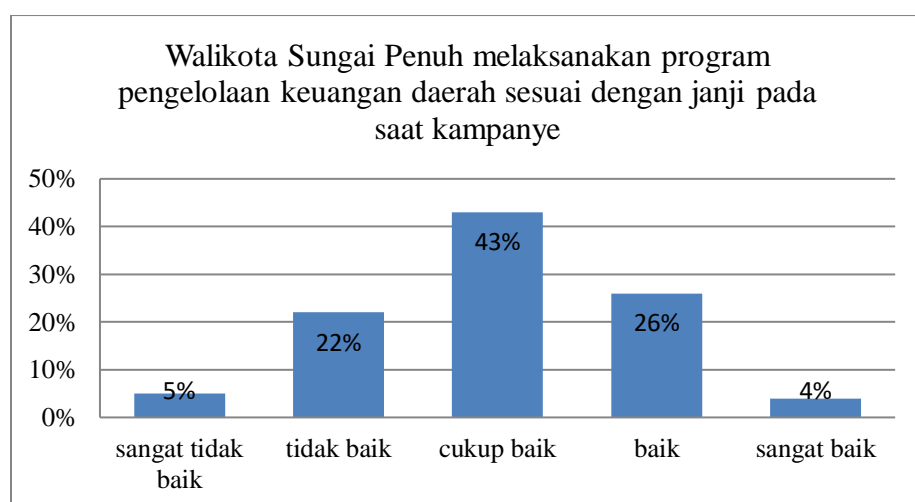
Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.7 menjelaskan mengenai pernyataan “ Walikota Sungai Penuh saat ini mulai melakukan pelaksanaan program perekonomian yang sesuai dengan janji pada saat kampanye “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak

baik sebanyak 5 orang (5%), tidak baik sebanyak 20 orang (20%), cukup baik 45 orang (45%), baik sebanyak 24 orang (24%), dan sangat baik sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada pernyataan Walikota Sungai Penuh saat ini melakukan pelaksanaan program perekonomian yang sesuai dengan janji pada saat kampanye yaitu terlaksana cukup baik dan berada pada kategori sedang, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada responden yang menilai tidak baik bahkan sangat tidak baik, yang artinya pelaksanaan program perekonomian yang sesuai dengan janji pada saat kampanye belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Salah satunya program ekonomi kreatif yang menjadi program prioritas Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni melalui kartu Korner-M atau komunitas entrepreneur milenial masih belum terlaksana sepenuhnya.

g. Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Penggalian Sumber Pendapatan

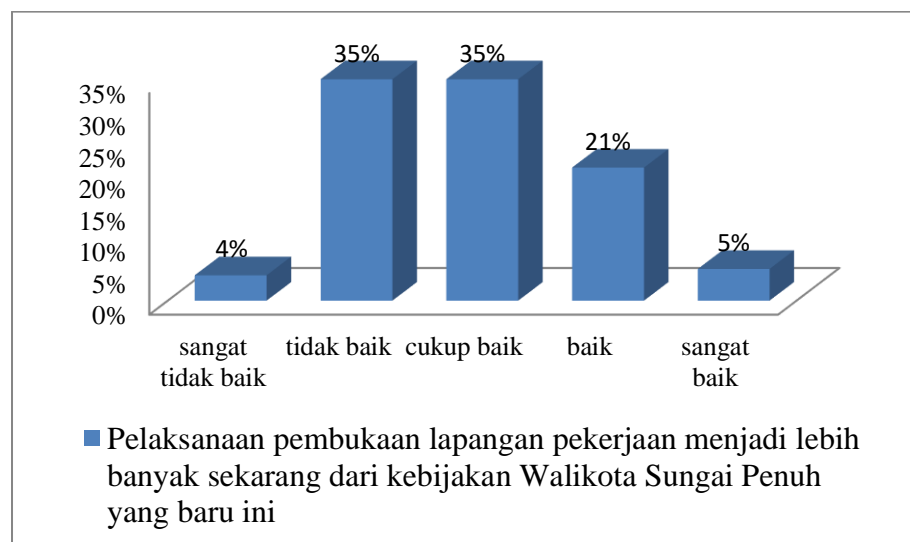
Gambar 3.8



Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.8 menjelaskan mengenai pernyataan “ Walikota Sungai Penuh melaksanakan program pengelolaan keuangan daerah sesuai janji pada saat kampanye “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak baik sebanyak 5 orang (5%), tidak baik sebanyak 22 orang (22%), cukup baik sebanyak 43 orang (43%), baik sebanyak 26 orang (26%), dan sangat baik sebanyak 4 orang (4%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada pernyataan Walikota Sungai Penuh melaksanakan program pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan janji pada saat kampanye yaitu terlaksana cukup baik dan berada pada kategori sedang, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada masyarakat yang masih menilai tidak baik bahkan sangat tidak baik. Artinya program pengelolaan keuangan daerah yang dilaksanakan sesuai dengan janji pada saat kampanye masih belum terlaksana sepenuhnya.

Gambar 3.9



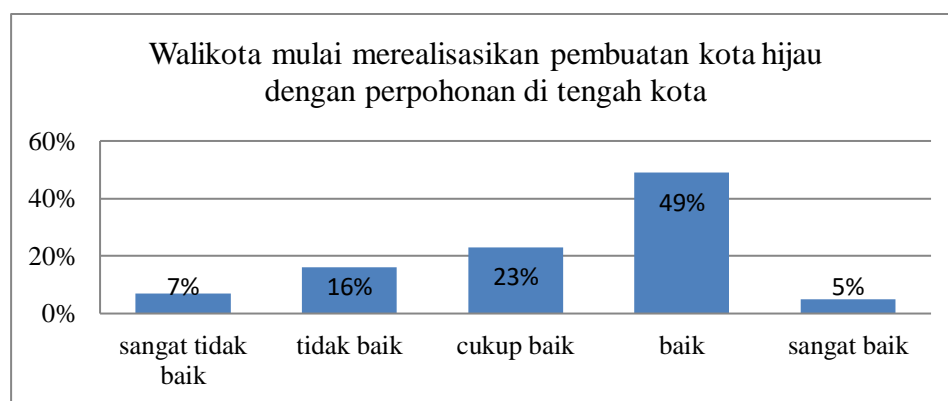
Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun2022

Pada gambar 3.9 menjelaskan mengenai pernyataan “ pelaksanaan pembukaan lapangan pekerjaan menjadi lebih banyak sekarang dari kebijakan

Walikota Sungai Penuh yang baru ini “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak baik sebanyak 4 orang (4%), tidak baik sebanyak 35 orang (35%), cukup baik 35 orang (35%), baik sebanyak 21 orang (21%), dan sangat baik sebanyak 5 orang (5%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada pelaksanaan pembukaan lapangan pekerjaan menjadi lebih banyak sekarang dari kebijakan Walikota Sungai Penuh yang baru ini yaitu terlaksana cukup baik dan tidak baik berada pada kategori sedang dan rendah, hal ini dimaknai sebagai elemen positif maupun negatif. Artinya sebagian responden menilai bahwa pelaksanaan pembukaan lapangan pekerjaan masih belum terlihat dan masih belum dirasakan perubahannya oleh masyarakat.

h. Program Lingkungan Hidup

Gambar 3.10

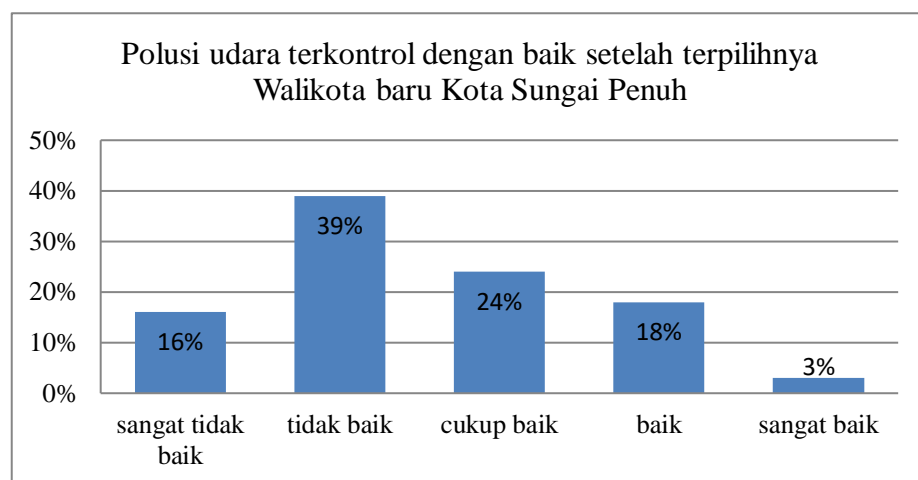


Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.10 menjelaskan mengenai pernyataan “ Walikota mulai merealisasikan pembuatan kota hijau dengan perpohonan di tengah kota “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak baik sebanyak 7 orang (7%), tidak baik sebanyak 16 orang (16%), cukup baik sebanyak 23 orang (23%), baik sebanyak 49 orang (49%) dan sangat baik 5 orang (5%). Dengan demikian data tersebut

menunjukkan jawaban tertinggi responden pada pernyataan Walikota mulai merealisasikan pembuatan kota hijau dengan perpohonan di tengah kota yaitu terlaksana baik dan berada pada kategori tinggi, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Artinya pembuatan kota hijau dengan perpohonan ditengah kota mulai direalisasikan dengan baik.

Gambar 3.11



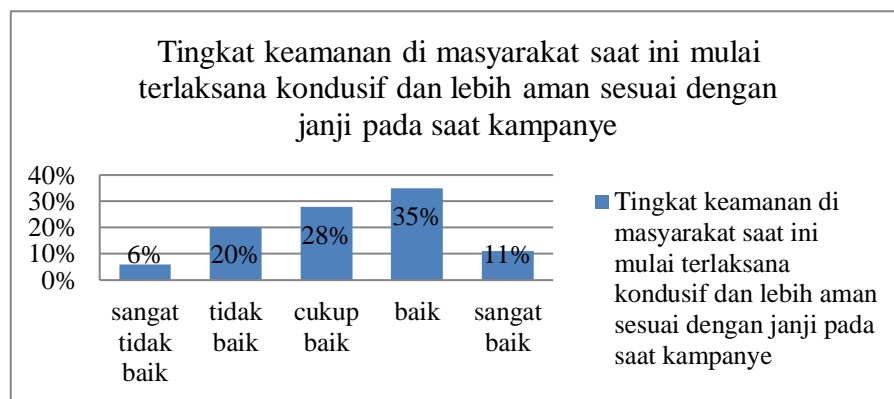
Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.11 menjelaskan mengenai pernyataan “ polusi udara terkontrol dengan baik setelah terpilihnya Walikota baru Kota Sungai Penuh “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak baik sebanyak 16 orang (16%), tidak baik sebanyak 39 orang (39%), cukup baik sebanyak 24 orang (24%), baik sebanyak 18 orang (18%), dan sangat baik sebanyak 3 orang (3%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada polusi udara terkontrol dengan baik setelah terpilihnya Walikota dan Wakil Walikota baru Kota Sungai Penuh yaitu terlaksana tidak baik berada pada kategori rendah, hal ini dimaknai sebagai elemen negatif. Hal ini sesuai dengan pengamatan dilapangan bahwa polusi udara di Kota Sungai Penuh masih belum

terkontrol dengan baik diakibatkan oleh tumpukan sampah dijalanan yang mengakibatkan polusi udara semakin tercemar, sampah yang menumpuk di sepanjang jalan diakibatkan kurangnya tempat pembuangan sampah (TPS) dan di Kota Sungai Penuh saat ini mengalami ketidakpastian TPA.

i. Program Keamanan, Ketertiban, dan Ketentraman

Gambar 3.12



Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.12 menjelaskan mengenai pernyataan “ tingkat keamanan di masyarakat saat ini mulai terlaksana kondusif dan lebih aman sesuai dengan janji pada saat kampanye “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak baik sebanyak 6 orang (6%), tidak baik sebanyak 20 orang (20%), cukup baik sebanyak 28 orang (28%), baik sebanyak 35 orang (35%) dan sangat baik sebanyak 11 orang (11%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada tingkat keamanan di masyarakat saat ini mulai terlaksana kondusif dan lebih aman sesuai dengan janji pada saat kampanye yaitu terlaksana baik dan berada pada kategori tinggi, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada beberapa masyarakat menilai tidak baik bahkan sangat tidak baik, yang artinya tingkat keamanan masih belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat.

Tabel 3.1
Rekap Nilai
Pelaksanaan program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni

Nilai interval diperoleh dari setiap poin jawaban sangat baik, tidak baik, cukup baik, baik, dan sangat baik dari hasil data penilaian pelaksanaan program kerja yang dikalikan dengan jumlah responden yang menjawab dan hasilnya dijumlahkan untuk mendapatkan skala interval disetiap indikator.

No	Indikator		Nilai Interval	Keterangan
	Program kerja	Nomor Soal		
1	Program pendidikan	1	320	Cukup baik
2	Program keagamaan	2	319	Cukup baik
3	Program kesehatan	3	305	Cukup baik
4	Penataan kelmbagaan	4	310	Cukup baik
5	Penataan tata kerja perangkat desa	5	305	Cukup baik
6	Program perekonomian	6	307	Cukup baik
		7	306	Cukup baik
7	Pengelolaan keuangan daerah dan penggalian sumber pendapatan	8	302	Cukup baik
		9	288	Cukup baik
8	Program lingkungan hidup	10	329	Baik

		11	253	Tidak baik
9	Program keamanan, ketertiban dan ketentraman	12	325	Cukup baik

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata - rata} &= \frac{\text{jumlah keseluruhan nilai interval}}{\text{jumlah indkator}} \\
 &= \frac{3.669}{12} \\
 &= 305,75 = 306
 \end{aligned}$$

Dari tabel rekap nilai menggambarkan dimensi :

Indikator pertama yaitu pelaksanaan program pendidikan yang mulai berjalan seperti janji pada saat kampanye oleh Walikota Sungai Penuh terdapat nilai interval sebesar 320 hal ini berarti sebagian besar responden menjawab cukup baik dengan pelaksanaan program pendidikan yang mulai berjalan seperti janji pada saat kampanye. Indikator kedua adalah pelaksanaan masalah agama yang dijanjikan pada saat kampanye Walikota saat ini mulai direalisasikan dengan baik dengan nilai interval sebesar 319 hal ini berarti sebagian besar responden menjawab cukup baik dengan pelaksanaan masalah agama yang dijanjikan pada saat kampanye Walikota saat ini mulai direalisasikan dengan baik.

Indikator ketiga adalah pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menjadi Walikota Sungai Penuh sekarang mulai terlihat berjalan dengan baik dengan interval sebesar 305 hal ini berarti sebagian besar responden menjawab cukup baik dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menjadi Walikota Sungai Penuh sekarang mulai terlihat berjalan dengan baik. Indikator keempat adalah

pelaksanaan lembaga – lembaga di wilayah Kota Sungai Penuh saat ini mulai diperbaiki dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan nilai interval sebesar 310 hal ini berarti sebagian besar responden menjawab cukup baik dengan pelaksanaan lembaga–lembaga di wilayah Kota Sungai Penuh saat ini mulai diperbaiki dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Indikator kelima adalah mulai ada perubahan organisasi pada pelaksanaan tingkat kelurahan yang terlihat manfaatnya sesuai dengan program kerja Walikota Sungai Penuh dengan nilai interval sebesar 305 hal ini berarti sebagian besar responden menjawab cukup baik dengan mulai ada perubahan organisasi pada pelaksanaan tingkat kelurahan yang terlihat manfaatnya sesuai dengan program kerja Walikota Sungai Penuh. Indikator keenam adalah Walikota mulai menunjukkan pelaksanaan program peningkatan perekonomian dengan nilai interval sebesar 307 hal ini berarti sebagian besar responden menjawab cukup baik dengan pelaksanaan program peningkatan perekonomian yang mulai ditunjukkan oleh Walikota.

Indikator ketujuh adalah Walikota Sungai Penuh saat ini mulai melakukan pelaksanaan program perekonomian yang sesuai dengan janji pada saat kampanye dengan nilai interval sebesar 306 hal ini berarti sebagian besar responden menjawab cukup baik dengan program perekonomian yang mulai dilakukan Walikota Sungai Penuh saat ini seperti janji pada saat kampanye. indikator kedelapan adalah Walikota Sungai Penuh melaksanakan program pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan janji pada saat kampanye dengan nilai interval sebesar 302 hal ini berarti sebagian besar responden menjawab cukup baik dengan

pernyataan Walikota Sungai Penuh melaksanakan program pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan janji pada saat kampanye.

. Indikator kesembilan adalah pelaksanaan pembukaan lapangan pekerjaan menjadi lebih banyak sekarang dari kebijakan Walikota Sungai Penuh dengan nilai interval 288 hal ini berarti sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka merasa cukup baik dengan pelaksanaan lapangan pekerjaan menjadi lebih banyak dari kebijakan Walikota Sungai Penuh baru ini. indikator keseluruhan adalah Walikota mulai merealisasikan pembuatan kota hijau dengan perpohonan ditengah kota dengan nilai interval sebesar 329 hal ini berarti sebagian besar responden menjawab baik dengan pernyataan Walikota mulai merealisasikan pembuatan kota hijau dengan perpohonan ditengah kota. Pada rata-rata nilai didapatkan nilai interval sebesar 306 maka, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh terlaksana cukup baik.

3.2 Persepsi Masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Terhadap Program Kerja Ahmadi Zubir Dan Alvia Santoni Sebagai Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020

Ketika seseorang melihat sesuatu pastilah akan timbul suatu persepsi, persepsi sendiri adalah pandangan, yaitu bagaimana seseorang memandang dan mengartikan sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian persepsi masyarakat kecamatan pesisir bukit terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota terpilih pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 yang dilakukan penulis dengan responden yang berjumlah 100 orang masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit, maka menghasilkan pembahasan penelitian sebagai berikut :

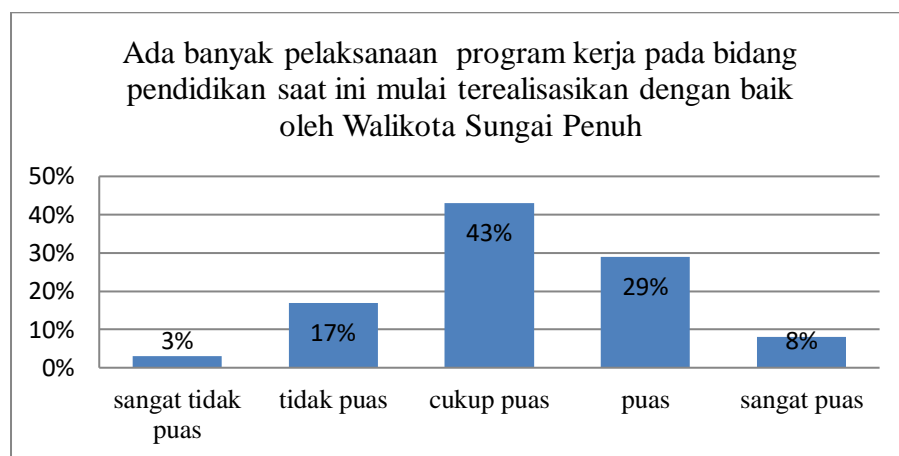
Persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti gambaran atau interpretasi terhadap apa yang dilihat, didengar atau dirasakan oleh indera dalam bentuk sikap, pendapat dan tingkah laku atau disebut dengan perilaku individu dalam memandang suatu objek atau lingkungan, tentunya setiap orang mempunyai persepsi berbeda-beda³¹.

Persepsi seseorang berkaitan dengan pengalaman, kemampuan maupun daya pandang diterimanya. Persepsi tidak lepas dari peristiwa, objek dan lingkungan disekitarnya. Persepsi akan dilihat dalam penelitian ini khususnya mengarah pada fenomena program kerja Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh tahun 2020. Setiap masyarakat mempunyai hak dalam mempersepsikan sesuatu hal terhadap suatu persoalan yang timbul dalam kehidupan manusia.

³¹ Dinan, M (2014), Persepsi pemilih pemula terhadap iklan media luar ruang calon legislative di Kecamatan sidoarjo (Doctoral dissertation MUhammadiyah sidoarjo). Hlm. 32

Untuk melihat persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dengan analisis data frekuensi yang dikombinasikan dengan Ms.Excel sebagai tabulasi data. Adapun analisis data dilakukan dengan melihat diagram frekuensi peneliti tambahkan dibawah ini.

Gambar 3.13



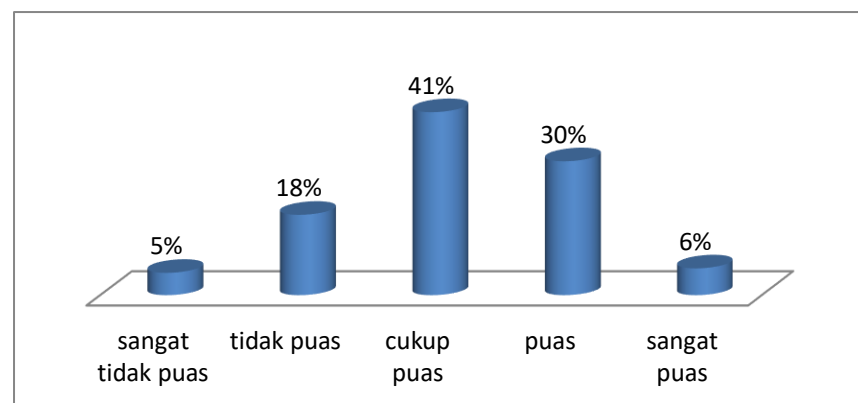
Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.13 memperlihatkan data mengenai pernyataan mengenai “ada banyak pelaksanaan program kerja pada bidang pendidikan saat ini mulai terealisasi dengan puas oleh Walikota Sungai Penuh “ dari 100 responden terdapat 3 orang memilih sangat tidak puas (3%), 17 orang memilih tidak puas (17%), 43 orang memilih cukup puas (43%), 29 orang memilih puas (29%) dan 8 orang memilih sangat puas (8%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan jawaban tertinggi responden pada pernyataan ada banyak program kerja pada bidang pendidikan saat ini mulai terealisasi dengan baik oleh Walikota Sungai Penuh yaitu berada pada kategori sedang dan persepsi cukup puas, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada responden yang merasa tidak puas bahkan sangat tidak puas, yang artinya program kerja pada bidang

pendidikan saat ini masih belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat apalagi program pendidikan ini termasuk salah satu program prioritas Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh.

Gambar 3.14

Di masyarakat ada banyak program agama yang mulai dikerjakan sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan oleh Walikota Sungai Penuh

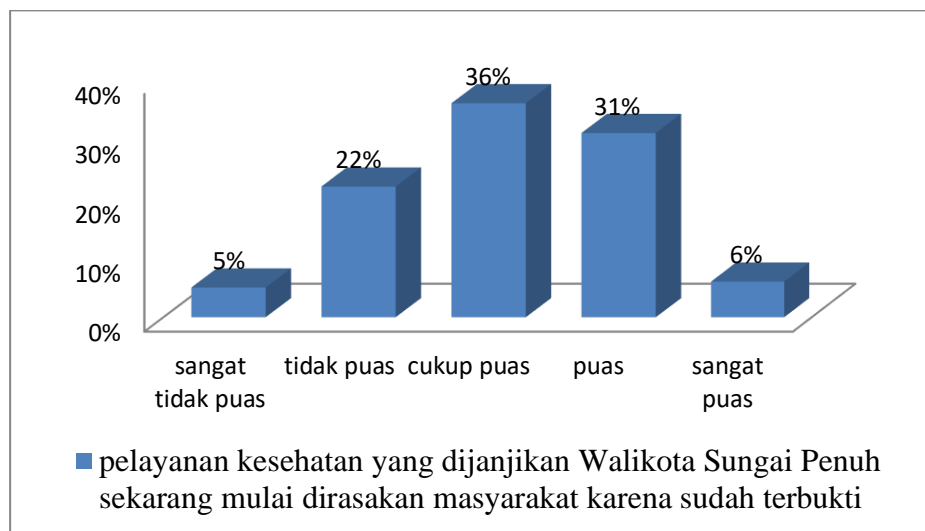


Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.14 menjelaskan pernyataan tentang “di masyarakat ada banyak program agama yang mulai dikerjakan sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan oleh Walikota Sungai Penuh “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak puas sebanyak 5 orang (5%), tidak puas sebanyak 18 orang (18%), cukup puas sebanyak 41 orang (41%), puas sebanyak 30 orang (30%), dan sangat puas sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada pernyataan di masyarakat ada banyak program agama yang mulai dikerjakan sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan oleh Walikota Sungai Penuh yaitu berada pada kategori sedang dan persepsi cukup puas, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada responden yang merasakan tidak puas bahkan sangat tidak puas, hal ini

berarti ada banyak program agama yang mulai dikerjakan sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan masih belum terlaksana sepenuhnya.

Gambar 3.15

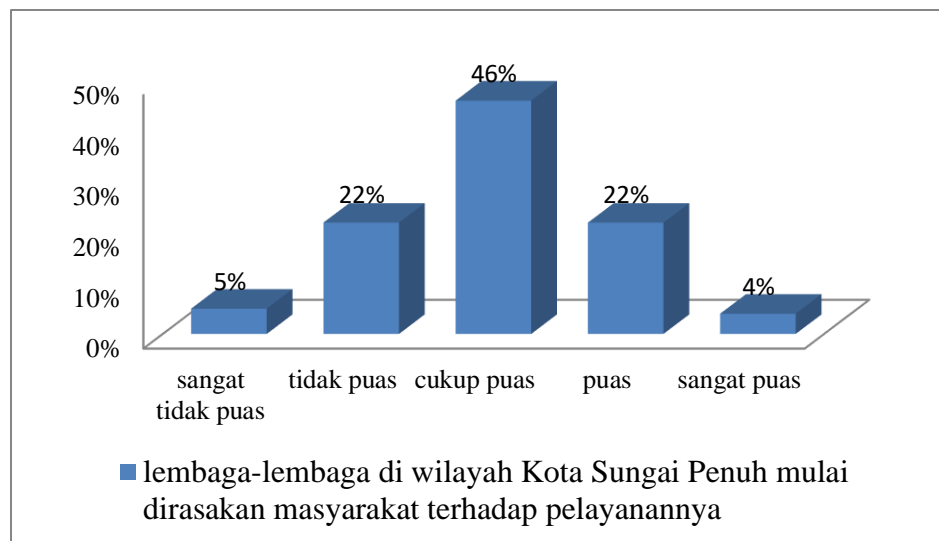


Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.15 diatas memperlihatkan mengenai pernyataan “ pelayanan kesehatan yang dijanjikan Walikota Sungai Penuh sekarang mulai dirasakan karena sudah mulai terbukti “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak puas sebanyak 5 orang (5%), tidak puas sebanyak 22 orang (22%), cukup puas sebanyak 36 orang (36%), puas sebanyak 31 orang (31%), dan sangat puas sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada pelayanan kesehatan yang dijanjikan Walikota Sungai Penuh sekarang mulai dirasakan masyarakat karena sudah terbukti yaitu berada pada kategori sedang dan persepsi cukup puas, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada responden yang merasakan tidak puas bahkan sangat tidak puas, hal ini berarti pelayanan kesehatan yang dijanjikan Walikota dan Walikota Sungai Penuh belum dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat dan

mutu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat belum mencapai tingkat yang maksimal. Masih ada harapan – harapan dari masyarakat yang belum mampu dipenuhi.

Gambar 3.16

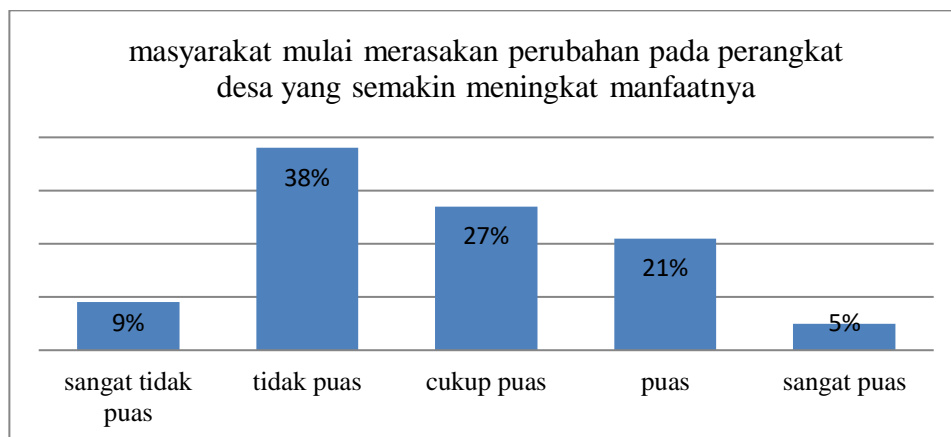


Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.16 menjelaskan tingkat kepuasan responden terhadap pernyataan “ lembaga-lembaga di wilayah Kota Sungai Penuh mulai dirasakan masyarakat terhadap pelayanannya “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak puas sebanyak 5 orang (5%), tidak puas sebanyak 22 orang (22%), cukup puas sebanyak 46 orang (46%), puas sebanyak 22 orang (22%), dan sangat puas sebanyak 4 orang (4%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan jawaban tertinggi responden pada lembaga-lembaga di wilayah Kota Sungai Penuh mulai dirasakan masyarakat terhadap pelayanannya yaitu berada pada kategori sedang dan persepsi cukup puas, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada responden yang merasakan tidak puas bahkan sangat tidak puas. Artinya pelayanan pada lembaga – lembaga di wilayah Kota Sungai Penuh masih belum

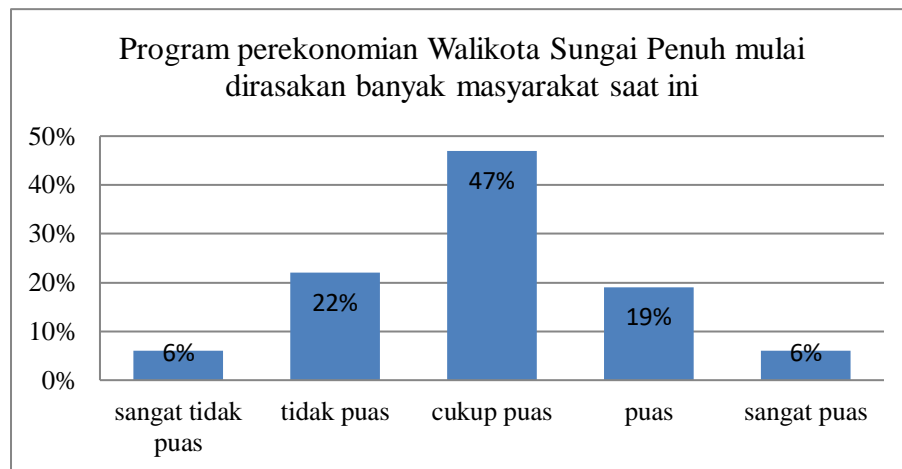
dirasakan oleh masyarakat, pelayanan terhadap masyarakat harus diutamakan, jangan sampai ada pelayanan yang kasar dan tidak beretika.

Gambar 3.17



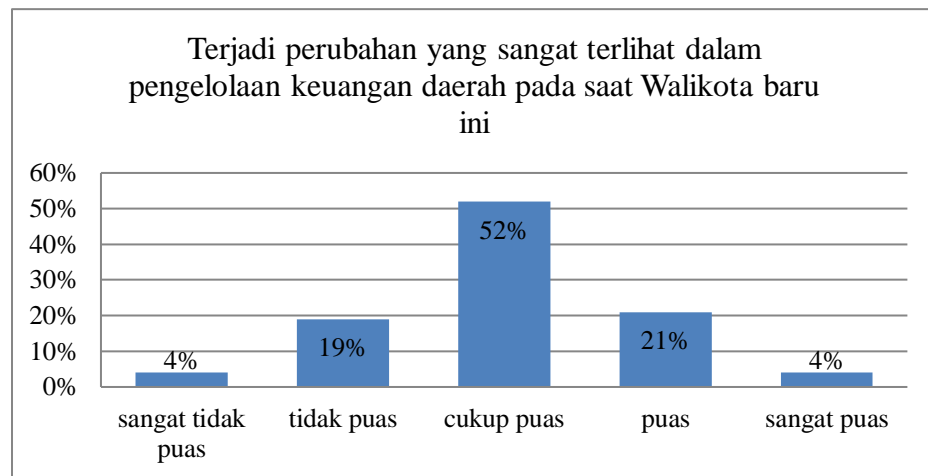
Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.17 menjelaskan tingkat kepuasan responden terhadap pernyataan “ masyarakat mulai merasakan perubahan pada perangkat desa yang semakinmeningkat manfaatnya “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak puas sebanyak 9 orang (9%), tidak puas sebanyak 38 orang (38%), cukup puas sebanyak 27 orang (27%), puas sebanyak 21 orang (21%), dan sangat puas sebanyak 5 orang (5%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan jawaban tertinggi responden pada pernyataan masyarakat mulai merasakan perubahan pada perangkat desa yang semakin meningkat manfaatnya yaitu berada pada kategori rendah dan persepsi tidak puas, hal ini dimaknai sebagai elemen negatif. Artinya masyarakat tidak merasakan perubahan pada perangkat desa dan manfaatnya yang masih belum dirasakan sepenuhnya.

Gambar 3.18

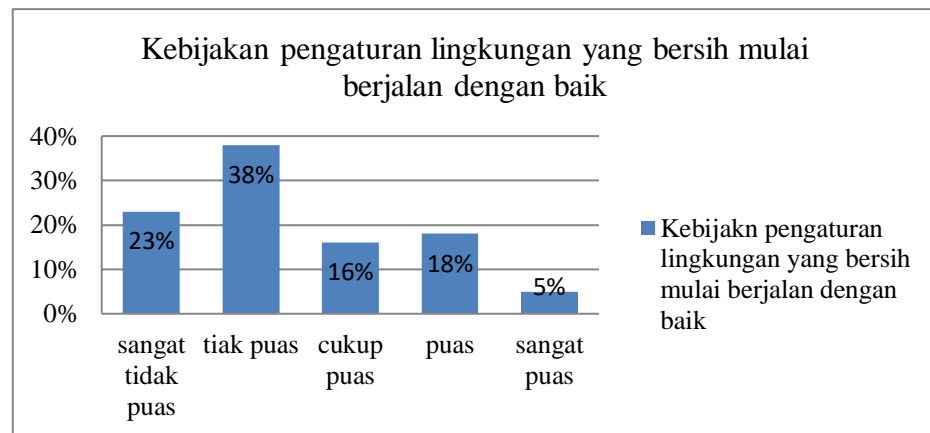
Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.19 menjelaskan tentang tingkat kepuasan terhadap pernyataan “ program perekonomian Walikota Sungai Penuh mulai dirasakan banyak masyarakat saat ini “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak puas sebanyak 6 orang (6%), tidak puas sebanyak 22 orang (22%), cukup puas sebanyak 47 orang (47%), puas sebanyak 19 orang (19%), dan sangat puas sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada program perekonomian Walikota Sungai Penuh mulai dirasakan banyak masyarakat saat ini yaitu berada pada kategori sedang dan persepsi cukup puas, maka hal ini dimaknai sebagai elemen positif maupun negatif. Namun masih ada responden yang merasakan tidak puas bahkan sangat tidak puas pada program perekonomian padahal program perekonomian ini termasuk salah satu program prioritas Ahmadi Zubir dan Alvian Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh.

Gambar 3.19

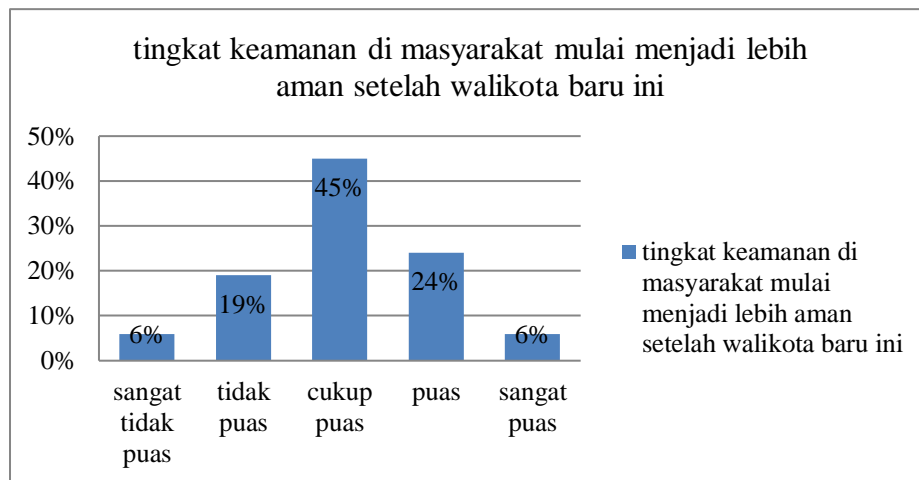
Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.19 menjelaskan mengenai tingkat kepuasan responden terhadap pernyataan “ terjadi perubahan yang sangat terlihat dalam pengelolaan keuangan daerah pada saat Walikota baru ini “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak puas sebanyak 4 orang (4%), tidak puas sebanyak 19 orang (19%), cukup puas sebanyak 52 orang (52%), puas sebanyak 21 orang (21%), dan sangat puas sebanyak 4 orang (4%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada pernyataan terjadi perubahan yang sangat terlihat dalam pengelolaan keuangan daerah pada saat Walikota baru ini yaitu berada pada kategori sedang dan persepsi cukup puas, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada responden yang merasakan tidak puas bahkan sangat tidak puas, yang artinya pengelolaan keuangan daerah masih belum terlihat perubahannya oleh masyarakat.

Gambar 3.20

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.20 menjelaskan tingkat kepuasan responden terhadap pernyataan “ kebijakan pengaturan lingkungan yang bersih mulai berjalan dengan baik “. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak puas sebanyak 23 orang (23%), tidak puas sebanyak 38 orang (38%), cukup puas sebanyak 16 orang (16%), puas sebanyak 18 orang (18%), dan sangat puas sebanyak 5 orang (5%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi responden pada kebijakan pengaturan lingkungan yang bersih mulai berjalan dengan baik yaitu berada pada kategori rendah dan persepsi tidak puas, hal ini dimaknai sebagai elemen negatif. Artinya kebijakan pengaturan lingkungan yang bersih masih belum berjalan dengan baik. Sesuai dengan pengamatan di lapangan bahwa Kota Sungai Penuh saat ini mengalami ketidakpastian TPA sehingga sampah menumpuk dimana-mana hal ini berdampak pada pencemaran lingkungan, penanganan sampah menjadi indikator pertama dalam aspek lingkungan hidup.

Gambar 3.21

Sumber : Hasil olahan data SPSS tahun 2022

Pada gambar 3.21 menjelaskan mengenai pernyataan “ tingkat keamanan di masyarakat mulai menjadi lebih aman setelah Walikota baru ini“. Dari 100 responden, menjawab sangat tidak puas sebanyak 6 orang (6%), tidak puas sebanyak 19 orang (19%), cukup puas sebanyak 45 orang (45%), puas sebanyak 24 orang (24%) dan sangat puas sebanyak 6 orang (6%). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa jawaban tertinggi pada tingkat keamanan di masyarakat mulai menjadi lebih aman setelah Walikota baru ini yaitu berada pada kategori sedang dan persepsi cukup puas, hal ini dimaknai sebagai elemen positif. Namun masih ada masyarakat yang merasakan tidak puas bahkan sangat tidak puas, yang artinya tingkat keamanan belum dirasakan lebih aman setelah Walikota baru ini oleh masyarakat. Walikota dan Wakil Walikota perlu meningkatkan lagi kinerjanya khususnya dalam melindungi masyarakat.

Tabel 3.2
Rekap Nilai
Persepsi Masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit Terhadap Program
Kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni Sebagai Walikota dan Wakil
Wallikota Sungai Penuh Tahun 2020

Nilai interval diperoleh dari setiap poin jawaban sangat baik, tidak baik, cukup baik, baik, dan sangat baik dari hasil data penilaian pelaksanaan program kerja yang dikalikan dengan jumlah responden yang menjawab dan hasilnya dijumlahkan untuk mendapatkan skala interval disetiap indikator.

No	Indikator	Nilai Interval	Kategori
1	Program pendidikan	322	Cukup puas
2	Program keagamaan	314	Cukup puas
3	Program kesehatan	311	Cukup puas
4	Penataan kelembagaan	295	Cukup puas
5	Penataan tata kerja perangkat desa	275	Cukup puas
6	Program perekonomian	297	Cukup puas
7	Pengelolaan keuangan daerah dan penggalian sumber pendapatan	302	Cukup puas
8	Program lingkungan hidup	244	Tidak puas
9	Program keamanan	305	Cukup puas

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata} &= \frac{\text{jumlah keseluruhan nilai interval}}{\text{jumlah indikator}} \\ &= \frac{2.665}{9} = 296,11 = 300 \end{aligned}$$

Dari rekap nilai menggambarkan dimensi persepsi :

Indikator pertama yaitu kepuasan masyarakat terhadap ada banyak program kerja pada bidang pendidikan saat ini yang mulai terealisasi dengan baik oleh Walikota Sungai Penuh terdapat nilai interval 322 hal ini berarti responden menyatakan bahwa mereka cukup puas dengan ada banyak program kerja pada bidang pendidikan saat ini yang mulai terealisasi dengan baik oleh Walikota Sungai Penuh. Indikator kedua adalah di masyarakat ada banyak program agama yang mulai dikerjakan sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan oleh Walikota Sungai penuh dengan nilai interval sebesar 314 hal ini berarti responden menyatakan bahwa mereka cukup puas dengan ada banyak permasalahan agama yang mulai dikerjakan sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan oleh Walikota Sungai Penuh.

Indikator ketiga adalah pelayanan kesehatan yang dijanjikan Walikota Sungai Penuh sekarang mulai dirasakan masyarakat karena sudah terbukti dengan nilai interval sebesar 311 hal ini berarti responden menyatakan bahwa mereka cukup puas dengan pelayanan kesehatan yang dijanjikan Walikota Sungai Penuh sekarang mulai dirasakan masyarakat karena sudah terbukti. Indikator keempat adalah lembaga-lembaga di wilayah Kota Sungai Penuh mulai dirasakan masyarakat terhadap pelayanannya dengan nilai interval 295 hal ini berarti responden menyatakan bahwa mereka cukup puas dengan indikator program kelembagaan.

Indikator kelima adalah masyarakat mulai merasakan perubahan pada perangkat desa yang semakin meningkat manfaatnya dengan nilai interval 275 hal ini berarti bahwa responden menyatakan bahwa mereka cukup puas dengan

masyarakat mulai merasakan perubahan pada perangkat desa yang semakin meningkat manfaatnya. Indikator keenam adalah program perekonomian Walikota Sungai Penuh mulai dirasakan banyak masyarakat saat ini dengan nilai interval sebesar 297 hal ini berarti responden menyatakan bahwa mereka cukup puas dengan program perekonomian Walikota Sungai Penuh mulai dirasakan banyak masyarakat saat ini.

Indikator ketujuh adalah terjadi perubahan yang sangat terlihat dalam pengelolaan keuangan daerah pada saat Walikota baru ini dengan nilai interval sebesar 302 hal ini berarti responden menyatakan bahwa mereka cukup puas dengan terjadi perubahan yang sangat terlihat dalam pengelolaan keuangan daerah pada saat Walikota baru ini. Indikator kedelapan adalah kebijakan pengaturan lingkungan yang bersih sudah berjalan dengan puas dengan nilai interval sebesar 244 hal ini berarti responden menyatakan bahwa mereka tidak puas dengan kebijakan pengaturan lingkungan yang bersih sudah berjalan dengan baik. Indikator kesembilan adalah tingkat keamanan dimasyarakat lebih aman setelah Walikota baru ini dengan interval sebesar 305 hal ini berarti sebagian besar responden menjawab cukup puas terhadap program keamanan. Pada rata – rata nilai 300 yang berarti persepsi masyarakat menunjukkan sikap cukup puas terhadap program kerja Ahadi Zubir dan Alvia Santoni Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh Tahun 2020.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Sungai Penuh tahun 2020 dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini.

- a. Hingga akhir tahun 2020 program kerja Ahmadi ubir dan Alvia Santoni terlaksana cukup baik dengan nilai rata-rata 306. Meskipun ada kategori yang dinilai tidak baik pada program lingkungan menunjukkan jawaban tertinggi responden adalah tidak baik terhadap pernyataan polusi udara terkontrol dengan baik karena tumpukan sampah yang berserakan di sepanjang jalanan Kota Sungai Penuh menyebabkan polusi udara tercemar.
- b. Persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit menunjukkan rata – rata nilai 300 dimaknai sikap cukup puas terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh dan secara visual pada program lingkungan hidup menunjukkan kategori persepsi dengan rata-rata nilai 244 (tidak puas) dengan kebijakan pengaturan lingkungan yang bersih mulai berjalan dengan baik, dikarenakan Kota Sungai Penuh saat ini mengalami ketidakpastian TPA sehingga sampah menumpuk dimana – mana hal ini berdampak pada pencemaran lingkungan, melalui air maupun udara. Maka penelitian ini

menjelaskan ukuran kategori persepsi cukup puas terhadap program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni sebagai Walikota dan Wakil Walikota terpilih pada pemilihan kepala daerah di Kota Sungai Penuh tahun 2020.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan kepada Walikota dan Wakil Walikota selanjutnya.

- a. Diharapkan kedepannya program kerja yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik dari sebelumnya, terutama pada program lingkungan hidup perlu perhatian khusus kepada Walikota dan Wakil Walikota Sungai Penuh berikutnya, perlunya penambahan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan petugas kebersihan agar sampah tidak dibuang sembarangan.
- b. Walikota dan Wakil Walikota diharapkan dapat meningkatkan program kerja yang akan dicapai, lebih memperhatikan keinginan masyarakat dan dapat menerima kritikan dari masyarakat. Untuk program lingkungan yang bersih diharapkan dapat dibangun tempat pembuangan akhir (TPA) agar sampah tidak menumpuk dimana – mana dan memberikan perhatian lebih terhadap permasalahan lingkungan agar dapat terselesaikan

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdul, Rahman Saleh. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Kencana: Jakarta.
- Alex, Sobur. 2013. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Pustaka Setia: Bandung.
- Deddy, Mulyana. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Rosdakarya: Bandung.
- HM Pahrudin dkk (2017). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Universitas Jambi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Joseph, A. Devito. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Profesional Books Jakarta.
- Lisa Harrison. *Metode penelitian politik*. Jakarta : Kencana, 2009
- Michael, G. Roskin. 2016. *Pengantar Ilmu Politik*. Kencana Media Grup: Jakarta.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung:Alfabeta. Cv, 2017

B. Jurnal & Karya Ilmiah

- Dinan, M. *Persepsi pemilih pemula terhadap iklan media luar ruang calon legislative di Kecamatan sidoarjo (Doctoral dissertation MUhammadiyah sidoarjo)*. 2014.
- Hajaroh, Mami. *Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan)*. Jurnal, Kebijakan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2018. No.1. Vol.XI.
- Hanafi, Ridho Imawan. *Pemilihan Langsung Kepala Daerah di Indonesia: Beberapa Catatan Kritis untuk Partai Politik*. Jurnal, Penelitian Politik.

- Herlina, Vivi. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Pemerintah Desa dalam Menyelenggarakan Pemerintah Desa*. Jurnal, Development. 2019. No.1. Vol.7.
- Indara, Adinda Laksmi. *Analisis Akuntabilitas Belanja Pembangunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Sebelum dan Setelah Pemilihan Kepala Daerah Langsung*. Tahun 2018. Jurnal, Ilmu Pemerintahan. 2018. No.02. Vol.04.
- Jeniwati, Carolina. *Persepsi Masyarakat Surabaya pada Pengambilan Keputusan Penutupan Gang Dolly oleh Tri Rismaharani Walikota Surabaya*. Thesis. UAJY. 2015.
- Mohammad Syahir. *Persepsi Masyarakat Kelurahan Baru Kota Makassar Terhadap Gerakan Makassar Gemar Membaca (GMGM)*. Skripsi, Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alaudin Makassar. 2016.
- Peraturan Pemerintah Tentang Evaluasi. 2006. No.39.
- Puji Lestari. *Persepsi Masyarakat Terhadap Program Satu Hari Berkantor di Setiap Kelurahan dalam Satu Minggu Walikota (2013-2017) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah di Kecamatan Telanaipura*. Skripsi, Ilmu Admisitrasi Negara UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2018.
- Rivai A. Fajar Adly, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Citra Diri Walikota, Kota Bandar Lampung Herman HN yang Tergambar Pada Akun Facebook dalam pencalonan Gubernur Provinsi Lampung*. Skripsi
- Sunarta. *Peran Serta Visi bagi Pemimpin Organisasi di Tengah Era Glonalisasi*. Jurnal, Kepemimpinan. 2009.

C. Internet

<https://berkabar.id/site/content/daerah/sebut-target-program-100-hari-kerja-ahmadi-antos-belum-tercapai>.

<https://infopemilu2.kpu.go.id>.

D. [Website](#)

Website Komisi Pemilihan Umum Daerah Kota Sungai Penuh.

Kota Sungai Penuh dalam angka

Sungaienuhkota.go.id

KUESIONER PENELITIAN

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Progam kerja Walikota Sungai Penuh	Program Keagamaan	2,14	2
		Program pendidikan	1,13	2
		Program kesehatan	3,15	2
		Penataan kelembagaan	4,16	2
		Penataan Tata cara kerja perangkat Desa	5,17	2
		Program perekonomian	6,7,18	3
		Pengelolaan keuangan daerah dan penggalian sumber pendapatan	8,9,19	3
		Program lingkungan hidup	10,11,20	3
		Program keamanan, ketertiban, dan ketentraman	12,21	2
Total				20

INSTRUMENT PENELITIAN

PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN PESISIR BUKIT TERHADAP PROGRAM KERJA AHMADI ZUBIR DAN ALVIA SANTONI SEBAGAI WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA TERPILIH PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KOTA SUNGAI PENUH TAHUN 2020

Nama :

Jenis Kelamin :

Desa :

Pendidikan terakhir :

Petunjuk pengisian:

1. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara paling tepat dan sesuai dengan kondisi program kerja wali kota Sungai Penuh Berikut dengan memberikan tanda chek list (\checkmark) pada kolom yang disediakan.
2. Identitas bapak/ ibu akan dijaga kerahasiaanya sehingga tidak akan berpengaruh terhadap kehidupan bapak/ ibu.
3. Pilihan jawaban diberikan keterangan sebagai berikut

SP	: sangat puas	SB	: sangat baik
P	: puas	B	: baik
CP	: cukup puas	CB	: cukup baik
TP	: tidak puas	TB	: tidak baik
STP	: sangat tidak puas	STB	: sangat tidak baik

A. Pelaksanaan program kerja Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Pelaksanaan program kerja pada bidang pendidikan mulai berjalan seperti janji pada saat kampanye oleh Walikota Sungai Penuh					
2	Pelaksanaan program agama yang dijanjikan pada saat kampanye walikota pada saat ini mulai direalisasikan dengan baik					
3	Pelaksanaan pelayanan kesehatan yang menjadi program kerja Walikota Sungai Penuh sekarang mulai terlihat berjalan dengan baik					
4	Pelaksanaan lembaga-lembaga di wilayah kota Sungai Penuh saat ini mulai perbaiki dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat					
5	mulai ada perubahan organisasi pada tingkat kelurahan yang mulai terlihat manfaatnya sesuai dengan program kerja Walikota Sungai Penuh					
6	Walikota mulai menunjukkan pelaksanaan program peningkatan perekonomian					
7	Walikota Sungai Penuh saat ini mulai melakukan pelaksanaan program perekonomian yang sesuai dengan janji pada saat kampanye					
8	Walikota Sungai Penuh mulai melaksanakan program pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan janji pada saat kampanye					
9	Pelaksanaan pembukaan lapangan pekerjaan menjadi lebih banyak sekarang dari kebijakan Walikota Sungai Penuh yang baru ini					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SB	B	CB	TB	STB
10	Walikota mulai merealisasikan pembuatan kota hijau dengan pepohonan di tengah kota					
11	Polusi udara mulai terkontrol dengan baik setelah terpilihnya Walikota baru kota Sungai Penuh					
12	Tingkat keamanan di masyarakat saat ini mulai terlaksana kondusif dan lebih aman sesuai dengan janji pada saat kampanye.					

**B. Persepsi masyarakat Kecamatan Pesisir Bukit terhadap program kerja
Ahmadi Zubir dan Alvia Santoni**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SP	P	CP	TP	STP
13	Ada banyak pelaksanaan program kerja pada bidang pendidikan saat ini mulai terealisasi dengan baik oleh Walikota Sungai Penuh.					
14	Di masyarakat ada banyak masalah agama yang mulai dikerjakan sesuai dengan program kerja yang sudah direncanakan oleh Walikota Sungai Penuh.					
15	Pelayanan kesehatan yang dijanjikan Walikota Sungai Penuh sekarang mulai dirasakan masyarakat karena sudah terbukti					
16	Lembaga – lembaga di wilayah Kota Sungai Penuh mulai dirasakan masyarakat terhadap pelayanannya					
17	Masyarakat mulai merasakan perubahan pada perangkat desa yang semakin meningkat manfaatnya					
18	Program perekonomian Walikota Sungai Penuh mulai dirasakan banyak masyarakat saat ini					

19	Terjadi perubahan yang sangat terlihat dalam pengelolaan keuangan daerah pada saat Walikota baru ini					
20	Kebijakan pengaturan lingkungan yang bersih mulai berjalan dengan baik					
21	Tingkat keamanan di masyarakat mulai menjadi lebih aman setelah Walikota baru ini					

Sungai Penuh, Juli 2022
 Responden

(nama terang & TTD)